

**INDONESIA
POWER**



**Laporan Monitoring dan Evaluasi
Pelaksanaan Community Development
Semester I 2016
PT. Indonesia Power UP Suralaya**

Oleh

FISIP UNTIRTA

SURALAYA, CILEGON

2016



**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
PELAKSANAAN COMMUNITY DEVELOPMENT
SEMESTER 1 2016
PT. INDONESIA POWER UP. SURALAYA**

OLEH

Dr. Agus Sjafari, S.Sos, M.Si

Kandung Sapto Nugroho, S.Sos, M.Si

Anis Fuad, S.Sos, M.Si

Yeni Widyastuti, S.Sos, M.Si

Kerjasama

PT. Indonesia Power UP. Suralaya

Dan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



TIM PENELITIAN

1. DR. Agus Sjafari, M.Si (.....)
2. Kandung S. Nugroho, M.Si (.....)
3. Anis Fuad, M.Si (.....)
4. Yeni Widyastuti, M.Si (.....)

**Mengetahui,
GENERAL MANAGER PT. INDONESIA POWER**

M. HANAFI NUR RIFAI



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan karunia-Nya sehingga **Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Community Development PT.Indonesia Power Semester I tahun 2016**, yang merupakan kerjasama antara FISIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan PT.Indonesia Power telah selesai dilaksanakan. Monitoring dan Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam perencanaan program dengan hasil yang dicapai melalui kegiatan dan/atau program secara berkala, dalam hal ini adalah kegiatan di Semester I yang dilaksanakan di 3 (tiga) wilayah dari area terdampak PT.Indonesia Power yaitu Kelurahan Lebak Gede, Kelurahan Suralaya dan Desa Salira.

Sebagai sebuah perusahaan besar yang berada di tengah masyarakat, PT. Indonesia Power memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan pembangunan masyarakat sekitar dengan membina dan membantu masyarakat dalam rangka memperbaiki perekonomiannya. Hal ini merupakan bagian dalam *Corporate Social Responsibility* yang merupakan kewajiban dari setiap perusahaan. Pembangunan masyarakat (*community development*) adalah bagaimana menciptakan kemandirian dan menumbuhkan inisiatif dan kreatifitas di dalam mengatasi persoalan hidupnya sendiri maupun beberapa persoalan yang ada pada masyarakat antara lain masalah ekonomi, sosial budaya, dan beberapa persoalan lainnya. Adapun pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pemeriksaan program (*program auditing*) dan pengumpulan bahan untuk penelitian (*research cumulation*) (Dunn, 1981). Dalam kegiatan monev pelaksanaan Program dan kegiatan Comdev PT. Indonesia Power menggunakan teknik observasi yaitu kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau obyek yang ada diobservasi dan dapat dilihat dan melalui wawancara dimana instrumennya adalah pedoman wawancara (kualitatif) dan kuesioner (Kuantitatif).

Tim peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini, sehingga kritik dan sumbang saran kami harapkan untuk penyempurnaan selanjutnya. Semoga kerjasama ini dapat membawa manfaat bagi PT. Indonesia Power dalam rangka mewujudkan Good Corporate Governance sebagai perusahaan public dengan kinerja kelas dunia dan bersahabat dengan lingkungan. Amin yra.

Tim Peneliti

RINGKASAN EKSEKUTIF

Bergulirnya beberapa program pembangunan masyarakat yang selama ini dilakukan oleh PT. Indoneisa Power selama ini khususnya pada tahun 2016 ini tentunya sangat memberikan perubahan sosial ekonomi masyarakat. Beberapa kegiatan tersebut pada akhirnya perlu untuk dilakukan kegiatan monitoring serta evaluasi guna menilai sejauhmana tingkat efektivitas dari semua kegiatan pembangunan masyarakat tersebut. Oleh karena itu kegiatan monitoring dan evaluasi tersebut menjadi sebuah keniscayaan dari keberhasilan semua program yang sedang dan telah dilaksanakan oleh PT. Indonesia Power.

Hasil Monev ini diharapkan akan memberikan gambaran umum Kinerja Program dan Kegiatan Comdev Indonesia Power selama semester 1 tahun 2016 ini, Proses di Mulai dari Perencanaan, proses dan hasil pencapaian dari Program dan Kinerja Comdev PT. Indonesia Power.

Munculnya pandangan dan penilaian dari masyarakat kelompok sasaran terhadap program dan kegiatan Comdev PT. Indonesia Power selama semester 1 tahun 2016. Dari hasil monitoring dan evaluasi juga akan muncul beberapa temuan masalah.

Adapun Metode Monitoring dan Evaluasi terhadap Program dan Comdev Indonesia Power 2016 Perencanaan yaitu 1) Menilai (Mereview) Laporan Kegiatan 2) Scope Monitoring dan Evaluasi yaitu seluruh kegiatan Comdev selama semester 1 tahun 2016. 3) Indikator Monev untuk mengukur keberhasilan atau pencapaian tujuan dapat dilihat dari Perencanaan Program, Pelaksanaan program, dampak program, perspektif stakeholder, akuntabilitas program, manfaat program, benefit (manfaat) jangka panjang.

Adapun hasil dari monev ini adalah 1) angka capaian penilaian dari stakeholder dan masyarakat kelompok sasaran sebesar 78% kegiatan Comdev PT. Indonesia Power terealisasi. Wilayah yang paling besar pada realisasi kegiatan Comdev PT. Indonesia Power berada diwilayah kelurahan Lebakgede kecamatan Pulo Merak sebesar 95%. Namun di wilayah ring 2 di desa Salira kecamatan Puloampel Kabupaten Serang dinilai rendah sebesar 68%. Namun secara keseluruhan angka 78% dinilai masih baik dalam capain pelaksanaan Comdev secara umum, 2) Realisasi Kegiatan Comdev berdasarkan Internal Appraisal PT. Indonesia Power tahun 2016 sebesar 93%, 3) realisasi pencapaian indikator Monev Comdev secara internal PT. Indonesia Power diperoleh data 92%, 4) realisasi pencapaian indikator Monev Comdev secara eksternal PT. Indonesia Power diperoleh data 77%, 5) Realisasi pencapaian indikator Monev Comdev secara keseluruhan 84,5% 6) Capaian Realisasi Rencana Anggaran sebesar 65%



DAFTAR ISI

Cover		i
Lembar Pengesahan		ii
Kata Pengantar		iii
Ringkasan Eksekutif		iv
Daftar Isi		v
Daftar Tabel		vi
Daftar Diagram		viii
Daftar Gambar		ix
BAB I	PENDAHULUAN	1
1	Latar Belakang	1
2	Tujuan	3
3	Manfaat	3
4	Keluaran	4
5	Metode dan Kerangka Berfikir	5
6	Waktu dan Lokasi	11
BAB II	PROFIL WILAYAH	12
1	Gambaran Wilayah Operasional	12
BAB III	PROGRAM COMDEV	33
1	Kebijakan Umum Program Comdev	33
2	Profil Program Comdev tahun 2016	36
BAB IV	HASIL MONEV	48
1	Review Dokumen	48
2	Analisis Pelaksanaan Comdev	48
3	Pencapaian Indikator Monev Comdev	56
4	Realisasi Rencana Anggaran	67
5	Temuan Lapangan	72
BAB V	KESIMPULAN & REKOMENDASI	76
1	Kesimpulan	76
2	Rekomendasi	77

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1	Kategori dan Indikator Monitoring dan Evaluasi	6
Tabel	1.2.	Time Schedule Kegiatan	11
Tabel	2.1.	Statistik Pemerintahan Kota Cilegon	13
Tabel	2.2.	Statistik Pemerintahan di Kecamatan Puloampel	15
Tabel	2.3.	Jumlah Kampung, RT dan RW Kec. Puloampel tahun 2013	16
Tabel	2.4.	Statistik Kecamatan Pulomerak tahun 2014	17
Tabel	2.5.	Statistik Kependudukan Kota Cilegon Hasil Proyeksi Penduduk	18
Tabel	2.6.	Statistik Kependudukan Kota Cilegon tahun 2014	19
Tabel	2.7.	Indikator Kependudukan Kec. Puloampel dan Kab.Serang 2014	20
Tabel	2.8.	Indikator Kependudukan Kec. Puloampel per Desa tahun 2013	21
Tabel	2.9.	Statistik Kependudukan Kec.Pulomerak	22
Tabel	2.10	Penduduk Menurut Kelurahan di Kec.Pulomerak tahun 2014	23
Tabel	2.11.	Statistik Pendidikan di Kota Cilegon	23
Tabel	2.12.	Jumlah Sekolah dan Lembaga Pendidikan Kec.Puloampel	25
Tabel	2.13.	Penduduk Usia Sekolah dan Partisipasi Sekolah Kec.Puloampel tahun 2013	26
Tabel	2.14.	Jumlah Sarana Pendidikan di Kec. Pulomerak tahun 2015	27
Tabel	2.15.	Statistik Ketenagaan Kota Cilegon	28
Tabel	2.16.	Perubahan Jumlah Penduduk tahun 2011 dan tahun 2013	29
Tabel	2.17.	Jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM)	30
Tabel	2.18.	Jumlah Pengangguran	31
Tabel	2.19.	Pekerjaan Rumah Tangga Miskin (RTM)	31
Tabel	2.20.	Pendidikan Rumah Tangga Miskin (RTM)	32



Tabel	2.21.	Kondisi Rumah Tinggal RTM	32
Tabel	4.1.	Indikator Monev Comdev PT Indonesia Power tahun 2016	49
Tabel	4.2.	Indikator Monev Comdev Pihak Eksternal	51
Tabel	4.3.	Realisasi Kegiatan Monev Comdev berdasarkan Eksternal Appraisal di Tiga Ring PT. Indonesia Power tahun 2016	52
Tabel	4.4.	Indikator Monev untuk Perencanaan Program	53
Tabel	4.5.	Realisasi Kegiatan Comdev berdasarkan Internal Appraisal PT. Indonesia Power tahun 2016	54
Tabel	4.6.	Realisasi Pencapaian Indikator Monev Comdev Secara Internal PT. Indonesia Power tahun 2016	56
Tabel	4.7.	Realisasi Pencapaian Indikator Monev Comdev Secara Eksternal PT. Indonesia Power tahun 2016	62
Tabel	4.8.	Realisasi Rencana Anggaran Kegiatan CSR/Comdev PT. Indonesia Power UP Suralaya Semester 1 tahun 2016	68



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1.	Perencanaan Program	57
Diagram 4.2	Pelaksanaan Program	59
Diagram 4.3.	Akuntabilitas dan Evaluasi Dampak Kegiatan	60
Diagram 4.4.	Rekapitulasi Pencapaian Indikator Menurut Internal Perusahaan	61
Diagram 4.5.	Perspektif <i>Stakeholder</i>	63
Diagram 4.6.	Manfaat Program <i>Community Development</i>	64
Diagram 4.7.	Manfaat (<i>Benefit</i>)	65
Diagram 4.8.	Realisasi Pencapaian Indikator Monev Comdev PT Indonesia Power tahun 2016	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Monitoring dan Evaluasi

10



BAB I PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Pembangunan sebuah daerah saat ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah semata, melainkan merupakan tanggung jawab semua pihak khususnya peran serta dari perusahaan untuk turut serta berpartisipasi dalam pembangunan daerah tersebut. Pembangunan daerah tersebut tidak saja berkaitan dengan pembangunan fisik semata, namun yang lebih penting adalah pembangunan masyarakat sebagai subyek dari pembangunan daerah itu sendiri. Tujuan dari pembangunan masyarakat (*community development*) tersebut adalah bagaimana menciptakan kemandirian dan menumbuhkan inisiatif dan kreatifitas di dalam mengatasi persoalan hidupnya sendiri maupun beberapa persoalan yang ada pada masyarakat antara lain masalah ekonomi, sosial budaya, dan beberapa persoalan lainnya.

Sebagai sebuah perusahaan besar yang berada di tengah masyarakat, PT. Indonesia Power memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan pembangunan masyarakat sekitar dengan cara membina dan membantu masyarakat dalam rangka memperbaiki perekonomiannya. Hal ini merupakan bagian dalam Corporate Social Responsibility yang merupakan kewajiban dari setiap perusahaan.



Prinsip yang berkaitan erat dengan CSR adalah Responsibilitas yang merupakan aspek pertanggungjawaban dari setiap kegiatan perusahaan untuk melaksanakan prinsip corporate social responsibility karena dalam berusaha, sebuah perusahaan tidak akan lepas dari masyarakat sekitar, ditekankan juga pada signifikansi filantropik yang diberikan dunia usaha kepada kepentingan pihak-pihak eksternal dimana perusahaan diharuskan memperhatikan kepentingan stakeholder perusahaan, menciptakan nilai tambah (value added) dari produk dan jasa, dan memelihara kesinambungan nilai tambah yang diciptakannya.

Bagi masyarakat yang ada di sekitar wilayah bisnis PT. Indonesia Power, kegiatan pembangunan masyarakat dengan segala bentuknya dari PT. Indonesia Power tentunya memberikan manfaat yang sangat besar dalam mengembangkan kondisi sosial ekonomi keluarga serta mampu mengembangkan usaha produktifnya yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Bergulirnya beberapa program pembangunan masyarakat yang selama ini dilakukan oleh PT. Indonesia Power selama ini khususnya pada tahun 2016 ini tentunya sangat memberikan perubahan sosial ekonomi masyarakat. Beberapa kegiatan tersebut pada akhirnya perlu untuk dilakukan kegiatan monitoring serta evaluasi guna menilai sejauhmana tingkat efektivitas dari semua kegiatan pembangunan masyarakat tersebut. Oleh karena itu kegiatan monitoring dan evaluasi tersebut menjadi sebuah keniscayaan dari keberhasilan semua program yang sedang dan telah dilaksanakan oleh PT. Indonesia Power.



Melihat dasar berpikir di atas tersebut, maka sangatlah beralasan apabila diadakan kegiatan MONITORING & EVALUASI PELAKSANAAN COMMUNITY DEVELOPMENT SEMESTER 1 2016 PT. INDONESIA POWER. Kegiatan ini sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dari semua program kegiatan pembangunan masyarakat yang dilakukan oleh PT. Indonesia Power.

2. TUJUAN

Secara khusus tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan monev ini adalah:

- a. Memberikan informasi yang valid tentang kinerja Program dan Kegiatan Comdev PT. Indonesia Power yaitu seberapa jauh tujuan dan sasaran telah dicapai.
- b. Mengukur Pencapaian Kinerja Program dan Kegiatan Comdev PT. Indonesia Power.
- c. Memantau dampak, hasil dan keluaran dari Pelaksanaan Comdev PT. Indonesia Power serta kepatuhan pada standar Instruksi Kerja yang ada apakah sudah dilaksanakan secara efektif atau tidak.
- d. Memberikan Umpan Balik kepada Program dan Kegiatan Comdev PT. Indonesia Power

3. MANFAAT

Monitoring dan evaluasi merupakan bagian terpenting dalam suatu siklus pengelolaan program, seperti planning, actuating, dan organizing. Tujuan monev adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam perencanaan program dengan hasil yang dicapai melalui kegiatan dan/atau program secara berkala. Apabila dalam pelaksanaan Monev ditemukan masalah atau penyimpangan, maka secara langsung dapat dilakukan bimbingan, saran-saran dan cara



mengatasinya serta melaporkannya secara berkala kepada pemangku kepentingan (stakeholders).

Dengan demikian manfaat dari Monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan Comdev PT. Indonesia Power adalah:

- a. Mengetahui proses dan hasil terhadap penyelenggaraan program dan kegiatan Comdev PT. Indonesia Power.
- b. Alat manajemen untuk proses belajar dari pengalaman (belajar dari keberhasilan dan kegagalan) manajemen Comdev PT. Indonesia Power.
- c. Untuk membuat perencanaan dan melaksanakan rencana dengan lebih baik di masa mendatang.
- d. Dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan tingkat pencapaian tujuan (keberhasilan), ketidakberhasilan, hambatan, tantangan, dan ancaman tertentu dalam mengelola program dan kegiatan Comdev PT. Indonesia Power
- e. Sebagai alat untuk mengukur kemajuan dan pencapaian program dan kegiatan Comdev PT. Indonesia Power di tahun 2016.

4. KELUARAN

Keluaran dalam kegiatan ini adalah berupa dokumen mengenai gambaran terlaksananya Program dan kegiatan Comdev PT. Indonesia Power selama semester 1 tahun 2016. Hasil Monev ini diharapkan akan memberikan gambaran umum Kinerja Program dan Kegiatan Comdev Indonesia Power selama semester 1 tahun 2016 ini, Proses di Mulai dari Perencanaan, proses dan hasil pencapaian dari Program dan Kinerja Comdev PT. Indonesia Power.



Munculnya pandangan dan penilaian dari masyarakat kelompok sasaran terhadap program dan kegiatan Comdev PT. Indonesia Power selama semester 1 tahun 2016. Dari hasil monitoring dan evaluasi juga akan muncul beberapa temuan masalah dan beberapa solusi sebagai bentuk feedback/umpanbalik kepada Program dan Kegiatan Comdev PT. Indonesia Power yang akan datang. Hasil dari monitoring dan evaluasi juga nantinya memberikan rekomendasi terkait keberlanjutan/ penyempurnaan program dan kegiatan Comdev yang diterapkan PT. Indonesia Power.

5. METODE DAN KERANGKA BERFIKIR

Monitoring dan evaluasi merupakan salah satu cara untuk mengetahui kekurangan, kelemahan, dan kekuatan dalam segi perencanaan dan implementasi program dan kegiatan. Selain itu, monitoring dan evaluasi juga menyangkut pertanggungjawaban penggunaan anggaran dan biaya yang diinvestasikan kepada pelaksana program serta menyangkut mutu dan relevansi dengan tetap memperhatikan efisiensi. Monitoring dan Evaluasi dilakukan dengan maksud agar pelaksanaan proyek dapat berjalan sesuai dengan rencana, tepat waktu, dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring dan evaluasi pada dasarnya diperuntukan untuk kepentingan seluruh stakeholder yang terlibat dalam program dan Kegiatan Comdev PT. Indonesia Power. Adapun Metode Monitoring dan Evaluasi terhadap Program dan Comdev Indonesia Power 2016 sebagai berikut:

5.1 Langkah-langkah dalam Monitoring dan Evaluasi

1. Perencanaan
 - a. Menilai (Mereview) Laporan Kegiatan
 - b. Scope Monitoring dan Evaluasi yaitu seluruh kegiatan Comdev selama semester 1 tahun 2016. Stakeholder yang akan di monitoring dan evaluasi



adalah Manajemen Comdev serta Masyarakat Penerima Mafaat/Kelompok Sasaran. Kegiatan Monev dilakukan selama 3 bulan yaitu dari Mei Juni, dan Juli 2016.

- c. Indikator Monitoring dan Evaluasi untuk mengukur keberhasilan atau pencapaian tujuan dapat dilihat dari:

Tabel 1.1
Kategori dan Indikator Monitoring dan Evaluasi

Kategori Monev	Indikator Monev:	Obyek/Sasaran yg diamati/ diwawancarai
Menilai Kelayakan PERENCANAAN PROGRAM	<ul style="list-style-type: none"> • Efektivitas perencanaan • Efektivitas pengalokasian sumber daya • Efektivitas metode pelaksanaan • Efektivitas mekanisme pengawasan 	Manajemen IP
Menilai Kelayakan KELEMBAGAAN/ORGANISASI PELAKSANA Program	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi pelaksana • Mekanisme pengambilan keputusan • Mekanisme koordinasi • Pengelolaan SDM lembaga 	Manajemen IP
Menilai DAMPAK Program	<ul style="list-style-type: none"> • Ketercapaian tujuan/dampak • Relevansi tujuan/dampak • Efektivitas strategi untuk mencapai tujuan 	Manajemen IP
Menilai PERSPEKTIF PARA PIHAK (Stakeholder)	<p>Apakah pengelolaan kegiatan memungkinkan stakeholder:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara setara mengartikulasikan kebutuhan, nilai, kepentingan, dan harapan • Memahami perbedaan kebutuhan • Bekerja sama • Membuat pihak-pihak marginal dapat aktif bersuara dan bernegosiasi 	Tokoh Masyarakat dan kelompok sasaran
Menilai AKUNTABILITAS Program	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian penggunaan anggaran dengan ketentuan/standard 	Manajemen IP

Kategori Monev	Indikator Monev:	Obyek/Sasaran yg diamati/ diwawancarai
	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian pengelolaan kegiatan dengan ketentuan/standard • Kesesuaian perumusan tujuan dengan ketentuan/standard 	
MANFAAT PROGRAM COMDEV	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan kebutuhan primer, sekunder, dan tertier • Keberlanjutan usaha • Peningkatan status sosial ekonomi keluarga • Kemampuan menabung dan jumlah tabungan keluarga • Kemandirian keluarga 	Masyarakat dan kelompok sasaran
BENEFIT	<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan jumlah kemiskinan masyarakat • Pembangunan fisik desa • Peningkatan kesejahteraan keluarga 	Kepala desa dan tokoh masyarakat

d. Metode pengumpulan Data: Review Dokumen, Observasi dan Survey serta Indepth Interview.

2. Implementasi

- a. Teknik pengumpulan data melalui survey menggunakan instrument kuesioner kepada sampel kelompok serta observasi lapangan, Indepth Interview kepada Manajemen Comdev untuk memperoleh klarifikasi pelaksanaan program, pengumpulan data sekunder.
- b. Tabulasi data dan analisa data: membandingkan temuan atau pencapaian aktual dengan perencanaan. Temuan dalam monitoring: apakah ada penyimpangan, bila ada perlu diidentifikasi masalah penyebabnya. Hasil temuan di umpan balik kepada manajemen Comdev PT. Indonesia Power.
- c. Menggali penyebab dan mengambil tindakan perbaikan: menggali penyebab terjadinya masalah.

3. Penilaian atas kelanjutan kegiatan dan rekomendasi

Kegiatan monitoring dan Evaluasi dirancang untuk memperoleh gambaran hasil kinerja sekarang (rutin) maupun akumulasi selama satu tahun yang diperuntukkan bagi manajemen pelaksana dan masyarakat.

5.2 Pendekatan

Ada empat cara untuk memonitor dan mengevaluasi keluaran dan dampak. Keempat cara atau pendekatan itu adalah pelaporan sistem program (*program accounting*), eksperimentasi sosial (*social experimentation*), pemeriksaan program (*program auditing*) dan pengumpulan bahan untuk penelitian (*research cumulation*). Pendekatan ini masing-masing mempunyai dua aspek yaitu aspek yang berhubungan dengan jenis informasi yang diperlukan (Dunn, 1981). Adapun pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pemeriksaan program (*program auditing*) dan pengumpulan bahan untuk penelitian (*research cumulation*).

5.3 Teknik Monitoring dan Evaluasi

Dalam kegiatan monev pelaksanaan Program dan kegiatan Comdev PT. Indonesia Power menggunakan teknik:

1. Observasi: Observasi ialah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau obyek yang ada diobservasi dan dapat dilihat. Semua kegiatan dan obyek yang ada serta kondisi penunjang yang ada mendapat perhatian secara langsung
2. Wawancara dan Angket/Kuesioner: Wawancara adalah cara yang dilakukan bila monitoring dan evaluasi ditujukan pada seseorang. Instrumen wawancara adalah pedoman wawancara (kualitatif) dan kuesioner (Kuantitatif).



Wawancara yang digunakan dua macam, yaitu wawancara dengan menggunakan Kuesioner dan wawancara secara mendalam (*Indepth Interview*).

3. Review Dokumen: Review dokumen adalah cara yang dilakukan untuk menilai kegiatan melalui kelengkapan dokumen-dokumen yang digunakan dan dikeluarkan dalam suatu kegiatan. Seperti Kesesuaian Juklak, Juknis dan Laporan Kegiatan.

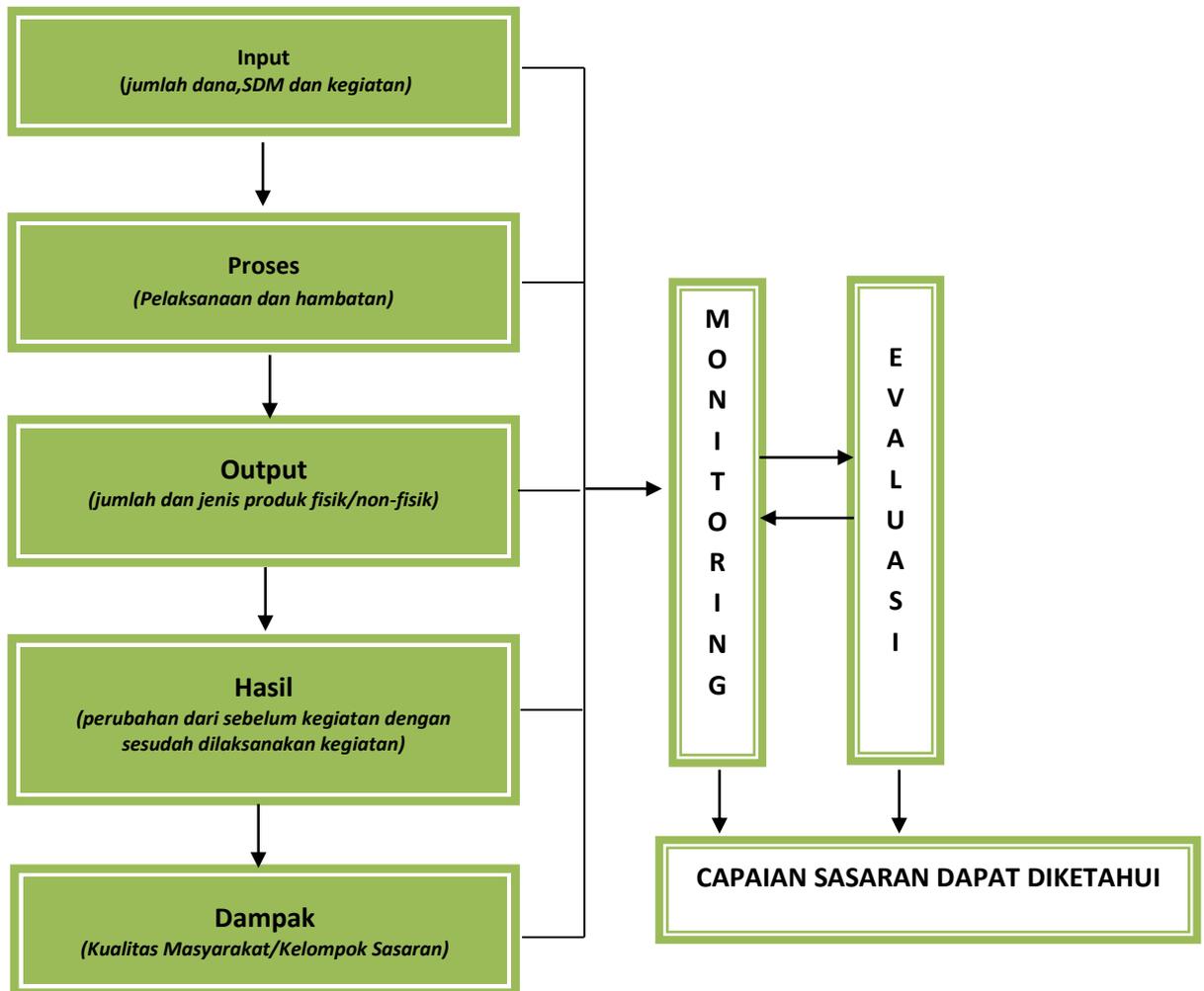
5.4 Prinsip-prinsip Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi Program dan Kegiatan Comdev PT. Indonesia Power dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Tujuan dan hasil yang diperoleh dari Monev jelas
2. Pelaksanaan Monev dilakukan secara objektif dan harus dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori dan proses serta pengalaman dalam melaksanakan monev agar hasilnya sah dan terandal
3. Pelaksanaannya dilakukan secara terbuka (transparan) sehingga dapat diketahui dan dilakukan oleh siapapun yang berkepentingan.



5.5 Kerangka Berfikir Monitoring dan Evaluasi



Gambar 1.1.
Kerangka Berpikir
Monitoring dan Evaluasi Program Community Development
PT Indonesia Power



6 WAKTU DAN LOKASI

Rangkaian kegiatan “Monitoring & Evaluasi Pelaksanaan Community Development PT. Indonesia Powersemester 1 tahun 2016” dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 1.2
TIME SCHEDULE KEGIATAN

No.	JENIS KEGIATAN	WAKTU (BULAN)			KETERANGAN
		Mei	Juni	Juli	
1.	Observasi dan studi data sekunder dan dokumentasi	Minggu-2 s/d 4			Semua kegiatan dikoordinir oleh Tim Untirta
2.	Pengumpulan data		Minggu-1 s/d 4		Semua kegiatan dikoordinir oleh Tim Untirta
3.	Analisis dan pembuatan laporan			Minggu – 1 s/d 4	Semua kegiatan dikoordinir oleh Tim Untirta

Lokasi dalam kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Comdev PT. Indonesia PowerUP Suralaya yaitu di Wilayah Ring 1, 2 dan 3 PT. Indonesia Power yaitu Kecamatan Pulo Merak, Kota Cilegon khususnya di Kelurahan Suralaya dan Kelurahan Lebakgede dan Desa Salira, Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang.

BAB II PROFIL WILAYAH

1. GAMBARAN WILAYAH OPERASIONAL

A. Geografis

A.1. KOTA CILEGON

Kota Cilegon merupakan dataran rendah dengan ketinggian antara 0-553 meter di atas permukaan laut. Berdasarkan Undang-undang Nomor 15 tahun 1999 luas wilayah Kota Cilegon terdiri dari daratan seluas 175,51 km² termasuk 5 (lima) pulau yaitu pulau Merak Besar, Merak Kecil, Pulorida, Tempurung dan Pulau Ular. Luas laut yang menjadi kewenangan Kota Cilegon sekitar 185 km² dengan garis pantai sepanjang 25 km. Secara geografis Kota Cilegon berbatasan dengan Selat Sunda di sebelah Barat dan Kabupaten Serang di sebelah Utara, Timur dan Selatan.

Cuaca Kota Cilegon beriklim tropis dengan rata-rata suhu udara minimum dan maksimum di sepanjang tahun 2014 berkisar antara 23,5 – 32,4 derajat Celcius. Rata-rata suhu terendah dan tertinggi terjadi pada bulan Januari dan Oktober. Sementara kelembaban udara nisbi berkisar antara 73% - 87%, terendah pada bulan Oktober dan tertinggi pada bulan Juli.

Pada saat berdiri tahun 1999 Kota Cilegon terdiri dari 4 (empat) kecamatan, 2 (dua) kelurahan dan 41 (empat puluh satu) desa. Dalam perkembangannya Kota Cilegon telah memperlihatkan kemajuanyang pesat di berbagai bidang baik bidang fisik maupun finansial.

Hal ini tidak saja memberikan dampak pada berupa kebutuhan peningkatan pelayanan di bidang pemerintahan. Pembangunan dan kemasyarakatan, tetapi juga



memberikan gambaran mengenai perlunya dukungan kemampuan dan potensi wilayah untuk menyelenggarakan otonomi daerah.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor nomor 15 tahun 2002 dan Peraturan Daerah Nomor 12 tahun 2003 struktur administrasi wilayah Kota Cilegon mengalami pemekaran menjadi 8 (delapan) kecamatan dan 43 (empat puluh tiga) kelurahan.

Tabel 2.1
Statistik Pemerintahan Kota Cilegon

No	Uraian	Tahun 2013	Tahun 2014
1	Kecamatan	8	8
2	Kelurahan	43	43
3	Jumlah PNS	5.800	5.843
	a. Laki-laki	2.373	2.391
	b. Perempuan	3.427	3.452
4	Jumlah Anggota DPRD	35	35
	a. Laki-laki	30	30
	b. Perempuan	5	5

Sumber: Cilegon dalam Angka 2014

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam Pemerintahan Kota Cilegon pada tahun 2014 tercatat sebanyak 5.843 orang, dengan komposisi 2.391 orang pegawai laki-laki dan 3.452 orang pegawai perempuan. Jumlah anggota DPRD Kota Cilegon hasil pemilu legislatif tahun 2014 berasal dari 9 (Sembilan) partai politik yaitu 12 orang dari Partai Golkar, 4 orang dari PPP, 4 orang dari PKS, 4 orang dari PAN, 3 orang dari Partai Demokrat, 3 orang dari PDIP, 2 orang dari PBB, 2 orang dari PKB dan 1 orang dari PKNU.



A.2. KECAMATAN PULOAMPEL

Kecamatan Puloampel merupakan salah satu wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dari Kabupaten Serang. Wilayah KEK ini diarahkan dengan fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. Pusat pelabuhan samudra
- b. Jasa dan perdagangan
- c. Permukiman
- d. Pertanian lahan kering
- e. Kehutanan

Secara geografis Kecamatan Puloampel berada di wilayah paling Utara Kabupaten Serang dan berbatasan langsung dengan kota administrasi lain yaitu Kota Cilegon. Di sebelah Utara dan Barat, Kecamatan Puloampel berbatasan dengan Selat Sunda, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bojonegara dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kota Cilegon. Sedangkan topografi permukaan daratan kecamatan ini sebagian datar dan sebagian perbukitan.

Luas wilayah Kecamatan Puloampel adalah 41,1058 km² yang terdiri dari 9 (Sembilan) desa. Ibukota kecamatan berada di Desa Sumaranja. Desa Pulo Panjang merupakan desa yang memiliki wilayah terluas dengan luas wilayah 7,4 km² atau sekitar 18% dari luas wilayah Kecamatan Puloampel. Desa Pulo Panjang berada di Pulau Panjang terpisah dari Pulau Jawa dan terpisah dari desa-desa lainnya di Kecamatan Puloampel. Sama seperti tahun sebelumnya wilayah Kecamatan Puloampel pada tahun 2013 terdiri dari 9 (Sembilan) desa dengan 2 (dua) daerah perkotaan dan 7 (tujuh) daerah perdesaan.

Secara umum, pada tahun 2013 jumlah pegawai kecamatan dan desa tidak mengalami perubahan, yaitu sebanyak 117 pegawai yang terdiri dari PNS dan non



PNS. Dilihat dari komposisinya jumlah pegawai laki-laki masih mendominasi yaitu sebanyak 91% dari total pegawai., sedangkan jumlah pegawai perempuan meningkat dari sekitar 7% di tahun 2012 menjadi hampir 10% di tahun 2013. Tingkat pendidikan pegawai di tahun 2013 paling besar dari tingkat SMA yaitu sebanyak 60%.

Tabel 2.2
Statistik Pemerintahan di Kecamatan Puloampel

No	Uraian	2012	2013
1.	Desa	9	9
2.	Kelurahan	-	-
3.	Status Perdesaan	7	7
4.	Status Perkotaan	2	2
5.	Jumlah Pegawai Kecamatan dan Desa	117	117
	a. Laki-laki	109 (93%)	107 (91%)
	b. Perempuan	8 (7%)	10 (9%)
6.	Tingkat Pendidikan Pegawai Kecamatan dan Desa		
	a. SLTP		12 (10%)
	b. SLTA		70 (60%)
	c. Akademi/Perguruan Tinggi		35 (30%)

Sumber: Kecamatan Puloampel dalam angka 2013-2014

Jumlah RT dan RW tidak berubah dari tahun 2012 ke tahun 2013, yaitu 133 RT dan 46 RW dimana di Kecamatan Puloampel 1 RW rata-rata membawahi 3 RT.



Tabel 2.3
Jumlah Kampung, RT dan RW Kecamatan Puloampel Tahun 2013

No	Desa	Kampung	RW	RT
1	Argawana	11	10	20
2	Banyuwangi	12	6	14
3	Margasari	6	5	15
4	Puloampel	4	3	10
5	Sumuranja	6	6	17
6	Kedungsoka	7	5	18
7	Mangunreja	2	3	11
8	Salira	5	4	16
9	Pulo Panjang	6	4	2
Jumlah		59	46	133

Sumber: Kecamatan Puloampel Dalam Angka tahun 2014

A.3. KECAMATAN PULOMERAK

Kecamatan Pulomerak berada di bagian Barat Laut Pulau Jawa. Sebelah Utara dan Barat berbatasan dengan Selat Sunda, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Grogol dan sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Serang. Luas daratan Kecamatan Pulomerak adalah 19,86 km² atau 11,32% dari total wilayah Kota Cilegon. Berdasarkan luas daerah menurut kelurahan di Kecamatan Pulomerak, luas daerah terbesar adalah Kelurahan Suralaya dengan luas 5,75 km² atau 28,95% dan luas daerah terkecil adalah Kelurahan Tamansari dengan luas 3,36 km² atau 16,92%. Kecamatan Pulomerak tergolong ke dalam daerah beriklim tropis. Ketinggian permukaan daratan Kecamatan Pulomerak sangat bervariasi, sebagian daerahnya datar yang berbatasan langsung dengan pantai atau Selat Sunda dan sebagian lagi daerahnya berbukit, di Kecamatan Cilegon terdapat 4 (empat) pulau yaitu Merak



Besar, Pulo Merak Kecil, Pulorida dan Pulau Tempurung. Iklim di Kecamatan Pulomerak cukup panas bisa mencapai 32,4 derajat Celcius dan suhu minimalnya mencapai 23,5 derajat Celcius. Pada tahun 2014 rata-rata curah hujan yang terjadi di Kecamatan Pulomerak sesuai dengan Kota Cilegon sebesar 126.5 mm.

Kecamatan Pulomerak terdiri atas 4 (empat) kelurahan, 27 RW, 131 RT dan 131 lingkungan. Jumlah RT terbanyak berada di Kelurahan Lebak Gede yaitu sebanyak 44 RT dan jumlah RT terkecil terdapat di Kelurahan Suralaya dengan jumlah 21 RT.

Tabel 2.4
Statistik Pemerintahan Kecamatan Pulomerak tahun 2014

Uraian	Jumlah
Kelurahan	4
Jumlah RW	27
Jumlah RT	131
Jumlah Hansip	79
Jumlah Poskamling	86

Sumber: Statistik Daerah Kecamatan Pulomerak tahun 2015

B. Demografis

B.1. KOTA CILEGON

Kota Cilegon merupakan kota yang paling sedikit jumlah penduduknya di Propinsi Banten. Menurut hasil pencacahan lengkap Sensus Penduduk (SP) 1990 penduduk Kota Cilegon berjumlah 226,1 ribu jiwa dan dari hasil SP tahun 2000 jumlah penduduk Kota Cilegon sebesar 294,9 ribu jiwa. Pada bulan Mei 2010 (SP tahun 2010) jumlah penduduk Kota Cilegon tercatat sebesar 373,4 ribu jiwa. Selang periode tahun



2010-2014 jumlah penduduk bertambah sebesar 405,3 ribu jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,76 persen per tahun.

Tabel 2.5
Statistik Kependudukan Kota Cilegon Hasil Proyeksi Penduduk tahun 2014

Uraian	Satuan	2014
Jumlah Penduduk	Ribu Jiwa	405,3
Penduduk Laki-laki	Ribu Jiwa	207,0
Penduduk Perempuan	Ribu Jiwa	198,3
Sex Ratio	% (Persen)	104
Laju Pertumbuhan Penduduk 2013-2014	% (Persen)	1,76
Kepadatan Penduduk	Jiwa/km ²	2.309

Sumber: Cilegon dalam Angka 2014

Penduduk laki-laki di Kota Cilegon sedikit lebih banyak daripada perempuan. Jumlah penduduk Kota Cilegon yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah sekitar 207 ribu sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 198,3 ribu jiwa. Dengan demikian sex ratio penduduk Kota Cilegon sebesar 104.

Kecamatan Citangkil merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak, yaitu mencapai 71,48 ribu jiwa. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Purwakarta dengan jumlah penduduk sebanyak 39,68 ribu jiwa. Proporsi penduduk laki-laki terbanyak terdapat di Kecamatan Purwakarta dan Ciwandan dengan sex ratio sebesar 106-107.

Dilihat dari perkembangannya, Kecamatan Cibeber, Grogol dan Citangkil adalah tiga kecamatan dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang cukup pesat yaitu masing-masing sebesar 3,15 persen; 2,22 persen dan 2,12 persen per tahun. Hal ini dimungkinkan karena banyaknya pengembangan perumahan di ketiga kecamatan tersebut. Sedangkan wilayah terpadat penduduknya adalah Kecamatan Jombang



dengan tingkat kepadatan mencapai 5.621 penduduk per kilometer persegi. Diikuti oleh Kecamatan Cilegon dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 4.667 jiwa/km².

Tabel 2.6
Statistik Kependudukan Kota Cilegon Tahun 2014

No	Kecamatan	Sex Ratio	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
1	Ciwandan	106	1,45	886
2	Citangkil	104	2,12	3.111
3	Pulomerak	104	0,71	2.250
4	Purwakarta	107	1,56	2.595
5	Grogol	105	2,22	1.818
6	Cilegon	103	1,80	4.677
7	Jombang	105	1,58	5.621
8	Cibeber	102	3,15	2.482

Sumber: Cilegon dalam Angka 2014

B.2. KECAMATAN PULOAMPEL

Selama setahun terakhir penduduk Kecamatan Puloampel naik sebesar 0,92 persen (321 jiwa). Pada tahun 2013 jumlah penduduk Kecamatan Puloampel sebanyak 35.264 jiwa, yang terdiri dari 18.105 laki-laki dan 17.159 perempuan. Rasio jenis kelamin sebesar 106 yang menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar daripada jumlah penduduk perempuan. Rasio ketergantungan di Kecamatan Puloampel adalah sebesar 47 persen, artinya setiap 100 penduduk yang berusia kerja atau dianggap produktif mempunyai tanggungan sebanyak 47 penduduk yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Tingkat kepadatan penduduk mencapai 858 penduduk per kilometer persegi. Jika dilihat dari distribusi penduduk

Kabupaten Serang, Kecamatan Puloampel berkontribusi sebesar 2,43 persen dari total keseluruhan penduduk di Kabupaten Serang.

Komposisi penduduk Kecamatan Pulomerak didominasi oleh penduduk berusia 0-39 tahun. Kelompok umur 0-4 tahun merupakan kelompok umur dengan jumlah jiwa terbesar sedangkan kelompok umur 75 tahun ke atas merupakan kelompok umur dengan jumlah jiwa terkecil.

Tabel 2.7
Indikator Kependudukan Kec. Puloampel dan Kab. Serang Tahun 2014

Uraian	2012	2013
Kecamatan Puloampel		
Penduduk	34.943	35.364
a. Laki-laki	17.945	18.105
b. Perempuan	16.998	17.159
Rasio Jenis Kelamin	106	106
Rasio Ketergantungan	46	47
Kepadatan Penduduk	850	858
Kabupaten Serang		
Penduduk	1.437.695	1.450.894
a. Laki-laki	729.792	736.297
b. Perempuan	707.903	714.597
Rasio Jenis Kelamin	987	989
Rasio Ketergantungan	52	52
Kepadatan Penduduk	103	103

Sumber: Kabupaten Serang dalam Angka 2014, diolah

Dilihat berdasarkan distribusi spasial penduduk, Desa Argawana merupakan desa dengan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Puloampel yaitu mencapai 7.458. Sebaliknya Desa Puloampel dengan total penduduk 2.363 jiwa menjadi desa yang paling sedikit penduduknya.

Tabel 2.8
Indikator Kependudukan Kecamatan Puloampel per Desa tahun 2013

Desa	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
Argawana	7.458	1.749	105
Banyuwangi	2.986	573	109
Margasari	3.438	962	105
Puloampel	2.363	469	108
Sumuranja	4.595	1.579	98
Kedungsoka	4.396	1.208	106
Mangunreja	2.949	525	106
Salira	4.570	1.326	106
Pulopanjang	2.509	339	115

Sumber: Kecamatan Puloampel dalam Angka 2014

Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Dilihat keterbandingan antara total penduduk dengan luas wilayahnya, daerah yang paling padat penduduknya adalah Desa Argawana yang merupakan desa dengan penduduk terbanyak dengan tingkat kepadatan penduduk 1.749 penduduk per kilometer persegi. Sebaliknya Desa Puloampel merupakan daerah yang paling jarang penduduknya yakni 339 penduduk per kilometer persegi.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Berdasarkan rasio jenis kelamin, hanya Desa Sumuranja yang memiliki



nilai sex ratio dibawah 100 yaitu 98 yang berarti terdapat 98 penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan.

B.3. KECAMATAN PULOMERAK

Jumlah penduduk di Kecamatan Pulomerak tahun 2014 adalah 44.681 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki sebanyak 22.770 jiwa dan perempuan sebanyak 21.911 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk tahun 2013-2014 sebesar 0,71 persen dan kepadatan penduduk per kilometer persegi mencapai 2.250 jiwa/km². Sex Ratio penduduk di Kecamatan Pulomerak sebesar 104 yang berarti setiap 100 perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki. Angka tersebut sama dengan Kota Cilegon yang memiliki sex ratio sebesar 104.

Tabel 2.9
Statistik Kependudukan Kecamatan Pulomerak Tahun 2014

Uraian	Satuan	Jumlah
Jumlah Penduduk	Jiwa	44.681
a. Laki-laki	Jiwa	22.270
b. Perempuan	Jiwa	21.911
Sex Ratio	%	104
Kepadatan Penduduk	Jiwa/km ²	2.234
Laju Pertumbuhan Penduduk 2013-2014	%	0,71

Sumber: Kecamatan Pulomerak dalam Angka 2015

Penduduk terbesar berada di Kelurahan Tamansari sebanyak 14.048 jiwa atau sekitar 32% diikuti oleh Kelurahan Lebak Gede sebesar 12.566 jiwa atau 28%,

Kelurahan Mekarsari sebesar 11.561 atau 26% dan terendah di Kelurahan Suralaya sebesar 6.385 jiwa atau sekitar 14% dari total penduduk di Kecamatan Pulomerak.

Tabel 2.10
Penduduk menurut Kelurahan di Kecamatan Pulomerak tahun 2014

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Mekarsari	5.596	5.726	11.682
Tamansari	7.225	6.823	14.048
Lebak Gede	6.324	6.242	12.566
Suralaya	3.265	3.120	6.385
Jumlah	22.770	21.911	44.681

Sumber: Statistik Daerah Kecamatan Pulomerak tahun 2015

C. Pendidikan

C.1. Kota Cilegon

Pada tahun 2014 sebanyak 96,68 persen penduduk usia 15 tahun ke atas di Kota Cilegon sudah bisa membaca dan menulis. Sedangkan rata-rata lama sekolah penduduk di Kota Cilegon adalah sekitar 9,72 tahun.

Tabel 2.11
Statistik Pendidikan di Kota Cilegon

Uraian	Satuan	2013	2014
Angka Melek Huruf	%	96,68	97,45
Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	9,60	9,66
Angka Partisipasi Sekolah			
a. Usia 7 - 12	%	99,79	99,60
b. Usia 13 - 15	%	97,39	98,03
c. Usia 16 - 18	%	72,23	78,19

Sumber: Statistik Daerah Kota Cilegon Tahun 2015

Tingkat partisipasi penduduk Kota Cilegon di bidang pendidikan cukup mengembirakan di tahun 2014. Hal ini terlihat dari angka partisipasi sekolah penduduk usia 7-12 tahun yang mencapai angka 99,60 persen; penduduk usia 13-15 tahun mencapai angka 98,03 persen dan penduduk usia 16-18 tahun mencapai angka 78,19 persen.

Indikator murid dan guru merupakan gambaran ketersediaan dan kelayakan tenaga pendidikan. Semakin kecil rasio murid dan guru maka proses belajar mengajar dapat berjalan lebih baik karena beban tanggung jawab guru menjadi lebih kecil. Rasio murid dan guru di SD sebesar 16,9 yang berarti setiap 1 guru memiliki beban tanggung jawab untuk sekitar 17 murid SD. Sementara di tingkat SMP setiap 1 guru memiliki beban tanggung jawab terhadap sekitar 10 murid dan di tingkat SMU/SMK setiap 1 guru memiliki beban tanggung jawab terhadap sekitar 10 murid.

C.2. Kecamatan Puloampel

Kualitas pendidikan berkaitan erat dengan ketersediaan fasilitas, dimana keberadaan fasilitas tersebut dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat. Pada tahun 2013 untuk semua fasilitas pendidikan yang tersedia jumlahnya tidak mengalami perubahan disbanding tahun sebelumnya. Terdapat 11 (sebelas) sarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), 6 (enam) Taman Kanak-kanak (TK), 20 (dua puluh) Sekolah Dasar (SD), 3 (tiga) SMP, 2 (dua) SMA dan 1 (satu) SMK.



Tabel 2.12
Jumlah Sekolah dan Lembaga Pendidikan Kecamatan Puloampel

Uraian	2012	2013
Dinas Pendidikan		
PAUD	11	11
TK	6	6
SD	20	20
SMP	3	3
SMA	2	2
SMK	1	1
Kementerian Agama		
RA	6	6
Madrasah Diniyah	19	19
MI	-	-
MTs	5	5
MA	-	-

Sumber: Kecamatan Puloampel dalam Angka 2013-2014

Selain yang dikelola oleh Dinas Pendidikan terdapat juga fasilitas pendidikan atau sekolah yang dikelola oleh Kementerian Agama yaitu 6 (enam) Raudatul Athfal (RA), 19 Madrasah Diniyah (MD) dan 3 Madrasah Tsanawiyah (MTs). Sementara untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang setara SD dan Madrasah Aliyah (MA) yang setara SMA belum ada. Dilihat dari tiap desa hanya Desa Pulomerak yang belum memiliki lembaga pendidikan pra sekolah dasar baik itu berupa PAUD, RA maupun TK. Semua desa telah memiliki SD dan SMP/MTs terkecuali Desa Puloampel yang hanya memiliki SD. Sedangkan untuk sekolah SMA hanya ada di Desa Sumuranja, SMK hanya ada di Desa Margasari. Untuk penduduk Desa Pulo Panjang yang bersekolah SMA/ sederajat harus rela menyeberang pulau.

Tabel 2.13
Penduduk Usia Sekolah dan Partisipasi Sekolah
Kecamatan Puloampel Tahun 2013

Uraian	2013
Usia Sekolah	Jumlah
7 - 12 tahun	3.843
13 - 15 tahun	1.833
16 - 18 tahun	1.729
Tingkat Sekolah	Jumlah Murid
SD/Sederajat	4.045
SMP/Sederajat	1.397
SMA/Sederajat	892
Angka Partisipasi Kasar	Persentase (%)
SD/Sederajat	105,3
SMP/Sederajat	76,2
SMA/ Sederajat	51,6

Sumber: Kecamatan Puloampel dalam Angka 2014, diolah

Salah satu jenis indikator pendidikan adalah Angka Partisipasi Kasar (APK). APK adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang bersekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. Semakin tinggi APK semakin baik tingkat partisipasinya. APK untuk SD/ sederajat di Kecamatan Puloampel sangat tinggi yaitu sebesar 105,3 persen. APK yang lebih dari 100 persen diakibatkan karena adanya siswa dari luar wilayah Kecamatan Puloampel dan siswa di luar usia resmi di jenjang pendidikan tersebut (lebih muda atau lebih tua). APK yang lebih dari 100 persen dapat juga menggambarkan terjadinya kasus tinggal kelas atau terlambat masuk sekolah, sehingga masih ada siswa yang usianya lebih tua dari usia resmi sekolah.

Jika dilihat APK menurut tingkat jenjang pendidikan di Kecamatan Puloampel, semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin rendah APK-nya.

Salah satu indikator kecukupan fasilitas pendidikan adalah berdasarkan rasio murid – guru. Pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar, rasio murid-guru sebesar 33 artinya seorang guru rata-rata mengajar 33 murid, pada jenjang SMP/ sederajat rasio murid-guru sebesar 10 artinya seorang guru rata-rata mengajar 10 murid. Sementara itu, rasio murid-guru pada jenjang SMA/ sederajat sebesar 10 artinya seorang guru rata-rata mengajar 10 murid. Rasio yang ideal menurut Suryadarma (2005) adalah 25 berarti untuk semua jenjang pendidikan SMP dan SMA/ sederajat sudah optimal.

C.3. Kecamatan Pulomerak

Sarana pendidikan di Kecamatan Pulomerak terdiri dari sekolah TK, SD, SMP dan SMA. Dilihat menurut jenjang pendidikannya di Kecamatan Pulomerak terdapat 9 (Sembilan) Taman Kanak-kanak (TK), 31 sekolah SD/ sederajat dengan rincian 22 SD Negeri dan 9 SD Swasta, 7 SMP/ sederajat dengan rincian 3 SMP Negeri dan 4 SMP Swasta, serta 2 SMA Negeri. Sedangkan untuk sarana pendidikan khusus di Kecamatan Pulomerak terdapat 1 pondok pesantren dan 13 unit Madrasah.

Tabel 2.14
Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Pulomerak tahun 2015

Kelurahan	TK	SD	SMP	SMA
Mekarsari	2	10	2	0
Tamansari	2	5	2	0
Lebakgede	3	12	2	1
Suralaya	2	5	1	1

Sumber: Kecamatan Pulomerak dalam Angka 2015

D. Mata Pencarian

Salah satu sasaran pembangunan adalah terciptanya lapangan kerja baru dalam jumlah dan kualitas yang memadai agar dapat menyerap penambahan penduduk



usia kerja dari tahun ke tahun, sehingga diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran. Sekitar 63 persen penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) di Kota Cilegon, masuk dalam angkatan kerja. Hal ini terlihat dari indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang merupakan gambaran persentase penduduk 15 tahun ke atas yang termasuk dalam angkatan kerja.

Tabel 2.15
Statistik Ketenagakerjaan Kota Cilegon

Uraian	Satuan	2013	2014
1. Angkatan Kerja	%	60,23	63,76
a. Bekerja	%	55,92	56,22
b. Pengangguran	%	4,31	7,54
2. Bukan Angkatan Kerja	%	39,78	36,24
a. Sekolah	%	10,32	9,01
b. Mengurus Rumah Tangga	%	26,12	22,91
c. Lainnya	%	3,34	4,32
TPT	%	7,16	11,83
TPAT	%	60,23	63,76

Sumber: BPS Kota Cilegon

Pada tahun 2014 persentase penduduk usia kerja yang bekerja sedikit mengalami kenaikan dibanding tahun 2013 yaitu sebesar 56,22 persen. Angka ini menunjukkan terbatasnya penyerapan tenaga kerja di Kota Cilegon. Semakin tinggi persentase kesempatan kerja berarti pasar tenaga kerja dapat menyerap angkatan kerja lebih banyak atau peluang seseorang untuk mendapatkan pekerjaan sangat besar.

Sedangkan tingkat pengangguran yang tercermin pada Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) penduduk Kota Cilegon tahun 2014 mengalami kenaikan drastis dari 7,16 persen di tahun 2013 menjadi 11,83 persen.



E. Gambaran Masyarakat Wilayah Utama PT Indonesia Power

Tahun 2011 jumlah penduduk dari 3 desa/kelurahan yang berada dalam wilayah utama PT Indonesia Power adalah sebanyak 23.664 jiwa (2011) dan bertambah menjadi 26.540 jiwa (2013). Pertambahan penduduk dalam tiga tahun terakhir terbesar adalah Desa Salira sebesar 18,3% atau rata-rata per tahun 6,01%, kemudian Kelurahan Lebak Gede sebesar 16,28% atau rata-rata per tahun 5,42% dan Kelurahan Suralaya 1,85% atau rata-rata per tahun 0,61%.

Berbagai factor penyebab adanya potensi pertambahan Kepala Keluarga (KK) di lokasi tersebut antara lain adalah:

- a. Pembentukan keluarga baru karena proses perkawinan
- b. Tenaga kerja yang bekerja di Kontraktor/Sub Kontraktor Indonesia Power dan perusahaan lain yang beroperasi
- c. Aktifitas usaha perdagangan
- d. Potensi pusat perdagangan antar desa atau kelurahan seperti di desa/kelurahan yang berada di Serang, Cilegon dan Merak serta perdagangan antar propinsi yaitu Lampung, Jakarta dan Jawa Barat

Tabel 2.16
Perubahan Jumlah Penduduk tahun 2011 dan tahun 2013

No	Desa/Kelurahan	2011	2013	2011	2013
1	Suralaya	2.187 KK	2.335 KK	7.242 jiwa	7.376 jiwa
2	Lebak Gede	2.497 KK	2.903 KK	1.479 jiwa	14.150 jiwa
3	Salira	1.050 KK	1.374 KK	3.943 jiwa	4.654 jiwa
Jumlah		5.734 KK	6.612 KK	23.664 jiwa	26.540 jiwa

Sumber: PT Indonesia Power UBP Suralaya & UBOH BSR

Adapun jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin menunjukkan tahun 2011 jumlah laki-laki sebanyak 10.971 jiwa dan menjadi 12.180 jiwa di tahun 2013,



bertambah sebanyak 1.209 jiwa atau naik sebesar 11,02%. Sedangkan jumlah penduduk perempuan tahun 2011 sebanyak 12.693 jiwa dan tahun 2013 menjadi 14.360 jiwa, bertambah 1.667 jiwa atau naik sebesar 13,13%.

Untuk jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM) yang terdapat di 2 Kelurahan dan 1 Desa tersebut adalah sebanyak 1.125 RTM (2011) dan menurun menjadi 786 RTM (2013). Desa Salira merupakan desa yang pencapaian penurunan RTM-nya paling besar dengan selisih penurunan 63,82% (157 jiwa) atau rata-rata per tahun 21,27% disusul Kelurahan Suralaya dengan pencapaian penurunan 27,93% (93 jiwa) atau rata-rata per tahun 9,30%. Pada desa/kelurahan tersebut terjadinya penurunan disebabkan oleh adanya pendataan ulang dari BPS sehingga RTM yang tidak memenuhi syarat tidak masuk dalam program Raskin. Sementara Kelurahan Lebak Gede pencapaian penurunan penduduknya paling kecil yaitu sebesar 16,30 % (89 jiwa) atau rata-rata per tahun 5,43%.

Tabel 2.17
Jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM)

No	Desa/Kelurahan	2011	2013
1	Suralaya	333	240
2	Lebak Gede	546	457
3	Salira	246	89
Jumlah		1.125	786

Sumber: PT Indonesia Power UBP Suralaya & UBOH BSR

Tahun 2011 jumlah pengangguran usia produktif 18 – 55 tahun dari 1 desa dan 2 kelurahan sebanyak 6.641 orang, jumlah pengangguran meningkat bila dibandingkan tahun 2013 menjadi 8.047 orang. Pengangguran meningkat lebih disebabkan oleh angkatan kerja baru yang dihasilkan oleh adanya lulusan SLTA



yang tidak melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi dan belum mendapatkan pekerjaan.

Tabel 2.18
Jumlah Pengangguran

No	Desa/Kelurahan	2011	2013
1	Suralaya	1.869	2.036
2	Lebak Gede	4.381	5.546
3	Salira	394	465
Jumlah		6.641	8.047

Sumber: PT Indonesia Power UBP Suralaya & UBOH BSR

Untuk pekerjaan dari RTM yang ada di 1 desa dan 2 kelurahan tersebut mayoritas adalah berprofesi sebagai buruh (tani, serabutan) dan yang paling tinggi adalah Kelurahan Lebak Gede sejumlah 82 RTM, dan Kelurahan Suralaya paling sedikit yaitu sebanyak 48 RTM, dimana berpotensi untuk setiap satu desa dijadikan kelompok serba usaha sesuai potensi yang dimilikinya.

Tabel 2.19
Pekerjaan Rumah Tangga Miskin (RTM)

Desa/Kelurahan	Suralaya	Lebak Gede	Salira	Jumlah
Jenis Pekerjaan				
Petani	0	0	0	0
Peternak	0	0	0	0
Buruh	48	81	64	193
Jasa	0	0	0	0
Guru	0	0	0	0
Pedagang	0	0	0	0
Tukang Kayu	0	1	0	1
Tukang Bangunan	0	0	0	0
Pengrajin	0	0	0	0

Sumber: PT Indonesia Power UBP Suralaya & UBOH BSR



Untuk tingkat pendidikan RTM di Desa Suralaya mayoritas berpendidikan Sekolah Dasar (SD) sejumlah 48 RTM, Kelurahan Salira ada 35 RTM dan Kelurahan Lebak Gede 1 RTM. Untuk RTM yang putus sekolah, di Kelurahan Lebak Gede ada 75 RTM dan tidak sekolah 5 RTM. Sedangkan desa/kelurahan dalam tingkat pendidikan SMP/ sederajat yang paling tinggi adalah Desa Salira 15 RTM dan Kelurahan Lebak Gede 1 RTM.

Tabel 2.20
Pendidikan Rumah Tangga Miskin (RTM)

No	Desa/Kel	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SMA/Sederajat	Putus Sekolah	Tidak Sekolah
1	Suralaya	48	-	-	-	-
2	Lebak Gede	1	1	-	75	5
3	Salira	35	15	-	-	14
Jumlah		84	16	-	75	19

Sumber: PT Indonesia Power UBP Suralaya & UBOH BSR

Untuk kondisi rumah tinggal RTM yang ditemukan di 1 desa dan 2 kelurahan tersebut adalah sejumlah 50 RTM sedangkan rumah tinggal RTM yang layak huni sebanyak 144 RTM. Adapun kriteria rumah miskin dapat dilihat dari kondisi atap, lantai dan dinding (aladin) yaitu atap yang sudah bocor, lantai tanah dan dinding dari bilik yang lapuk.

Tabel 2.21
Kondisi Rumah Tinggal RTM

No	Desa	Kondisi Rumah Tinggal RTM Miskin		
		Layak Huni	Tidak Layak Huni	Status
1	Suralaya	48	-	Milik
2	Lebak Gede	51	31	Milik
3	Salira	45	19	Milik
Jumlah		144	50	

Sumber: PT Indonesia Power UBP Suralaya & UBOH BSR

BAB III PROGRAM COMDEV

1. KEBIJAKAN UMUM PROGRAM COMDEV

PT Indonesia Power merupakan anak perusahaan dari PT. PLN sebagai induk perusahaan. Sebagai sebuah perusahaan berdasarkan Pada bab V Pasal 74 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatur mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dimana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut. Ketentuan ini bertujuan untuk tetap menciptakan hubungan social dan emosional perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Obligasi sosial dan lingkungan ini merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

Program Comdev PT Indonesia Power UP Suralaya cukup beragam. Tetapi secara garis besar terbagi dalam tiga bidang, yaitu pelayanan masyarakat seperti bantuan infrastruktur, kesehatan, beasiswa dan tanggap darurat bencana; pembinaan hubungan seperti diskusi dan komunikasi sosial serta pemberdayaan seperti pengembangan ekonomi mikro dan lembaga keuangan mikro. Program-program ini dirangkai dengan nama IP-CARE (Indonesia Power Community Assistance, Relation and Empowerment). Kegiatan community development di PT Indonesia Power didefinisikan sebagai “kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan



perusahaan dan diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat untuk mencapai kondisi sosial-ekonomi-budaya yang lebih baik dari sebelumnya sehingga kehidupan masyarakat di sekitar perusahaan diharapkan menjadi lebih berdaya dan mandiri dengan kualitas dan kesejahteraan yang lebih baik”.

Landasan utama kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan diatur melalui Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Nomor 08.K/010/IP/2004 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Community Development di Lingkungan PT. Indonesia Power. Sementara tujuan program Tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan perusahaan adalah:

1. Mewujudkan tanggung jawab moral Perusahaan terhadap lingkungan di sekitarnya;
2. Memberikan dukungan terhadap keberhasilan bisnis secara jangka panjang;
3. Mempromosikan niat baik (goodwill) perusahaan dan membangun reputasi positif di antara masyarakat dan pemerintah daerah setempat serta stakeholder perusahaan pada umumnya.
4. Menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis antara perusahaan dengan masyarakat di sekitar wilayah kegiatan perusahaan; serta
5. Meningkatkan kondisi sosial, ekonomi dan budaya komunitas setempat.
(http://www.indonesiapower.co.id/SitePages/CSR_Program.aspx)

Adapun bentuk Community Development PT Indonesia Power, *pertama* adalah Community Assistance (Pelayanan Masyarakat):Improving Quality Of Life, dimana Tujuan Program Pelayanan Masyarakat (Community Assistance) adalah memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, sebagai dukungan terhadap kegiatan



pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah daerah setempat yang dilakukan melalui bantuan pembangunan dan perbaikan sarana umum, biaya pendidikan formal bagi siswa sekolah dasar, menengah dan perguruan tinggi; partisipasi dalam kegiatan, meliputi bantuan tenaga dan fasilitas Perusahaan untuk berbagai kegiatan pendidikan, kesehatan, sosial dan budaya setempat serta bantuan saat musibah dan bencana alam meliputi bantuan bahan pokok, sandang dan tempat penampungan sementara pada saat terjadi musibah atau bencana alam.

Misalkan :

1. Bantuan Infrastruktur
2. Bantuan Bencana Alam
3. Bantuan pendidikan
4. Bantuan Kesehatan

Mengingat bantuan yang diberikan adalah dukungan terhadap kegiatan pembangunan yang dilakukan masyarakat dan pemerintah daerah maka indikator keberhasilan yang digunakan selain jumlah fasilitas dan penerima manfaat adalah peningkatan partisipasi masyarakat dan efisiensi biaya.

Kedua, Community Relation (Pembinaan Hubungan): *Engage With Community*, dimana tujuan Program Bakti Pembinaan Hubungan (*Community Relation*) adalah memfasilitasi tumbuhnya pemahaman dan komitmen di antara para stakeholders untuk mencapai tujuan yang saling menguntungkan; mendorong lahirnya sikap positif masyarakat setempat terhadap perusahaan serta memperbaiki dan mendorong lahirnya kebijakan publik yang kondusif terhadap keberlangsungan bisnis perusahaan.



Misalkan:

1. Komunikasi Sosial
2. Partisipasi Kegiatan Masyarakat
3. Partisipasi Hari Besar Nasional dan Agama

Ketiga, Community Empowerment (Pemberdayaan): *Promoting Sustainable Economics*, dimana tujuan Program Bakti Pemberdayaan Masyarakat (*Community Empowerment*) adalah memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat setempat untuk menunjang kemandiriannya. Kemandirian ini tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomis melainkan juga aspek lingkungan, sosial dan kebudayaan.

Misalkan :

1. Pemberian bantuan Modal Usaha
2. Peningkatan Keterampilan
3. Bantuan promosi dan Pemasaran
4. Riset dan pengembangan

(http://www.indonesiapower.co.id/SitePages/Community_Dev.aspx)

2. PROFIL PROGRAM COMDEV 2016

A. Bulan Januari

1. Terdapat beberapa kegiatan pelayanan masyarakat antara lain berupa:
 - a. Bantuan untuk renovasi Masjid Jami' Nurul Ikhlas, Lontar Baru- Serang, dengan penerima manfaat sebanyak 400 jamaah.
 - b. Kemudian juga pemberian bantuan biaya pendidikan program Si kepada warga yang tidak mampu di lingkungan Sabrang, Kelurahan Lebak Gede dengan penerima manfaat 1 orang
 - c. Partisipasi untuk kegiatan pendidikan kepada Ponpes Khalifah Darussalam Kecamatan Menes

- d. Partisipasi untuk kegiatan Semnas Kewirausahaan Kopmatek FT Untirta dengan penerima manfaat 87 mahasiswa
 - e. Partisipasi untuk kegiatan Seminar Kesehatan Nasional kepada HMPS Kebidanan Stikes Faletahan Serang, dengan penerima manfaat 650 orang
 - f. Partisipasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sukacai Kecamatan Baros dalam rangka KKM Untirta
 - g. Bantuan untuk membuat sarana umum berupa drainasi kepada warga lingkungan Kotak Malang Kelurahan Suralaya, dengan penerima manfaat 60 KK
 - h. Kegiatan Polides dalam rangka pengobatan umum kepada masyarakat yang kurang mampu di sekitar UP Suralaya, dengan penerima manfaat 96 pasien
 - i. Partisipasi kegiatan pendidikan majelis ta'lim Al Ikhlas di Kelurahan Suralaya, dengan penerima manfaat 60 jamaah
- 2. Kegiatan Pembinaan Hubungan**
- a. Partisipasi untuk kegiatan Try Out Bantenese Telkom University dengan penerima manfaat 150 siswa
 - b. Partisipasi untuk kegiatan sosial kepada penyandang cacat KPC Hikmah Jaya Serang, dengan penerima manfaat 20 orang
 - c. Partisipasi untuk kegiatan Ajang Kreasi Perkemahan Pramuka Al Islam dengan penerima manfaat 50 siswa
 - d. Partisipasi untuk kegiatan kesenian rakyat Perguruan Pencak Silat Padepokan Tunas Baru Tanjung Pujut Desa Salira, dalam rangka turut melestarikan kesenian rakyat
 - e. Partisipasi untuk kegiatan Mukhoyyam Al-Qur'an Akhwat Nasional VI kepada Rumah Qur'an Salimah, Serang-Banten
 - f. Partisipasi untuk kegiatan Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat Kecamatan Pulomerak dengan penerima manfaat 35 orang
 - g. Partisipasi untuk kegiatan latihan Sepak Bola U 12 kepada SSB Flamingo Junior FC, Rawa Arum Cilegon



B. Bulan Februari

1. Kegiatan pelayanan masyarakat:

- a. Pemberian bantuan sarana pendingin ruangan (AC) kepada Badan Pengawas Desa (BPD) Desa Salira dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat
- b. Bantuan untuk pembangunan masjid Baiturrahman Perum Pesona Cilegon dengan penerima manfaat 300 jamaah
- c. Bantuan untuk renovasi gedung pendidikan STIT Al Khairiyah Cilegon
- d. Partisipasi untuk kegiatan pendidikan kepada Yayasan Pondok Pesantren Nurul Bantani, Serang dengan penerima manfaat 90 santri
- e. Partisipasi untuk kegiatan Campus Expo dan Career Day kepada ikatan alumni SMAN 3 Cilegon
- f. Partisipasi untuk kegiatan lomba kreativitas SDM kepada keluarga besar mahasiswa Faletahan dengan penerima manfaat 300 orang
- g. Bantuan sarana penunjang berupa 1 (satu) unit AC untuk perpustakaan SDN Pulorida dengan penerima manfaat 195 anak
- h. Bantuan untuk renovasi Masjid Jami Maftahul Jannah Kelurahan Paku Jaya, Serpong Tangerang, dengan penerima manfaat 400 jamaah
- i. Bantuan untuk pembuatan tempat pengajian Al Qur'an Nurus Salimah di Lingkungan Pancuran Kelurahan Suralaya dengan penerima manfaat 60 anak
- j. Bantuan untuk renovasi pesantren Riyadhul Wildan Kecamatan Banros Kabupaten Serang, dengan penerima manfaat 60 santri
- k. Bantuan untuk kegiatan pengajian Ta'limul Qur'an Aulad dan TPA Raudlatul Ilmi di Lingkungan Temposo, Lebakgede, dengan penerima manfaat 30 santri
- l. Bantuan untuk kegiatan pendidikan kepada yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa Harapan Bunda, Pandeglang dengan penerima manfaat 40 santri
- m. Partisipasi untuk kegiatan pendidikan pramuka di Smanda Cilegon
- n. Partisipasi untuk pengadaan buku bimbingan UN SD kepada UPTD Pendidikan Kecamatan Pulomerak dengan penerima manfaat 132 anak
- o. Partisipasi untuk perbaikan pangkalan Koramil 2303 Pulomerak



- p. Kegiatan Polides dalam rangka pengobatan kepada masyarakat yang kurang mampu di sekitar UPSuralaya sebanyak 86 pasien

2. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Dilaksanakannya Comdev Life Skill berupa Pelatihan Komunikasi Efektif kepada para Ustadz dan Tokoh Masyarakat di sekitar wilayah binaan UP Suralaya dalam rangka pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Adapun manfaat pelatihan yang diperoleh adalah:

- a. Dengan adanya kegiatan Pelatihan Komunikasi Efektif tersebut diharapkan manfaatnya dapat dirasakan oleh para ustadz dan tokoh masyarakat sebagai upaya meningkatkan kualitas yang efektif berbasis kemandirian serta menjalin silaturahmi perusahaan dengan para ustadz dan tokoh masyarakat di sekitar wilayah binaan UP Suralaya
- b. Mensosialisasikan program Comdev PT Indonesia Power UP Suralaya untuk memperbaiki citra perusahaan dengan meningkatkan wawasan dan kompetensi, serta kemampuan berkomunikasi dengan baik
- c. Jumlah penerima manfaat 40 orang

3. Kegiatan Pembinaan Hubungan:

- a. Partisipasi untuk kegiatan pengajian lembaga keagamaan Majelis Ta'lim se-Kota Cilegon kepada Pokjaluh Kota Cilegon
- b. Partisipasi untuk kegiatan peringatan Earth Hour gerakan hemat energi kepada komunitas Earth Hour Kota Serang
- c. Partisipasi untuk kegiatan banti sosial dan santunan anak yatim kepada ikatan mahasiswa dan pemuda Banten, dengan penerima manfaat 50 orang
- d. Partisipasi untuk kegiatan pendidikan pramuka Saka Bhayangkara Unit Polsek Pulomerak
- e. Partisipasi untuk kegiatan resital Teater Kafe Ide kepada Komunitas Mahasiswa Untirta
- f. Partisipasi untuk Hari Pers Nasional kepada PWI Kota Cilegon
- g. Partisipasi untuk kegiatan penghijauan dan seminar nasional dalam rangka HUT SMPN 7 Kota Cilegon



C. Bulan Maret

1. Kegiatan Pelayanan Masyarakat:

- a. Partisipasi untuk kegiatan Gebyar Olahraga Siswa SD/MI tingkat Kecamatan Pulomerak dengan penerima manfaat 50 orang
- b. Bantuan untuk pembangunan kantor dan garasi Denpom III/4 dengan penerima manfaat 20 personil
- c. Partisipasi pembangunan renovasi tempat panti asuhan Yayasan Karya Asih dengan penerima manfaat 50 anak
- d. Partisipasi kegiatan peringatan Hari Kartini PAUD Nurusyiban Kp.Kalikeranjang Ds Gedungsoka Kec.Puloampel dengan penerima manfaat 50 siswa
- e. Partisipasi kegiatan Open Madrasah MIN 1 Kota Cilegon dengan penerima manfaat 120 siswa/siswi
- f. Bantuan rehab instalasi gedung Mapolda Banten
- g. Partisipasi dalam rangka peringatan hari TB se Dunia tingkat Kota Cilegon
- h. Partisipasi kegiatan Lomba Balita Indonesia yang diselenggarakan oleh UPTD Puskesmas DTP Pulomerak dengan penerima manfaat 55 orang
- i. Partisipasi perbaikan ruang kelas Yayasan Kiragil TKQ dan TPQ Kiragil Baiturrahman, Bojonegara- Serang, dengan penerima manfaat 20 anak

2. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Dilaksanakannya Comdev Indonesia Power Life Skill berupa Pelatihan Kewirausahaan kepada mitra binaan UP Suralaya sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap lingkungan di sekitar UP Suralaya. Adapun manfaat pelatihan adalah:

- a. Untuk memotivasi mitra binaan dalam upaya menciptakan peluang usaha dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan
- b. Dapat meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan kompetensi serta untuk membuka lapangan kerja mandiri
- c. Menjalin hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat di wilayah mitra binaan UP Suralaya
- d. Melaksanakan program Comdev dalam rangka kepedulian perusahaan terhadap masyarakat di sekitar perusahaan
- e. Penerima manfaat 30 orang mitra binaan

3. Kegiatan Pembinaan Hubungan

- a. Partisipasi kegiatan Ponpes Al Kautsar Karang Kitri dalam rangka lomba pensi, dengan penerima manfaat 70 santri
- b. Partisipasi kegiatan Open Tournament Volley Ball Wakil Walikota Cilegon Cup, dengan penerima manfaat 80 orang
- c. Bantuan dana kegiatan pengajian dan santunan anak yatim dalam rangka memperingati HUT ke 13 STTIKOM Insan Unggul Cilegon, dengan penerima manfaat sebanyak 200 mahasiswa/i
- d. Bantuan dana kegiatan Andalas Accounting National Events yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas
- e. Partisipasi kegiatan LaDeculticiones Twenty Years Old Smandaks yang diselenggarakan oleh SMA Negeri 2 KS Cilegon dalam rangka HUT yang ke-20
- f. Partisipasi kegiatan publik yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Agroteknologi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- g. Partisipasi kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia se-Indonesia
- h. Bantuan untuk pengadaan tas sosialisasi pembatasan penggunaan tas plastik

D. Bulan April

1. Kegiatan Pelayanan Masyarakat

- a. Kegiatan Polindes dalam rangka pengobatan umum kepada masyarakat di sekitar UP Suralaya dengan penerima manfaat 96 pasien
- b. Bantuan untuk perbaikan jembatan, drainase dan tembok penahan tanah akibat bencana banjir di Kelurahan Suralaya, dengan jumlah penerima manfaat 150 warga
- c. Bantuan pembangunan musholla Kampung Pengoreng Kecamatan Puloampel dengan penerima manfaat 100 jamaah
- d. Partisipasi kegiatan Ikhtifalan Santri MDA Lebakgede 1 di lingkungan Tg.Sekong Kelurahan Lebakgede Kecamatan Pulomerak dengan penerima manfaat sebanyak 120 siswa/i
- e. Bantuan dana dalam rangka pembangunan lapangan futsal dan volley di Lingkungan Kembang Kuning Kelurahan Suralaya Kecamatan Pulomerak



2. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Untuk membantu memperkenalkan dan memasarkan produk binaan UP Suralaya, maka UP Suralaya berpartisipasi sebagai peserta pameran Cilegon Outlook 2016 dengan menampilkan produk binaan UP Suralaya dalam rangka HUT ke 17 Kota Cilegon berupa produk-produk aneka makanan khas Cilegon seperti keripik, gipang kemudian juga ada produk binaan lain yaitu paving block. Manfaat bantuan adalah dapat memperkenalkan produk-produk unggulan yang juga diharapkan memberdayakan masyarakat serta munculnya kesadaran dalam penanganan masalah-masalah sosial di lingkungan Kota Cilegon. Pameran rata-rata dihadiri 1000 pengunjung/hari. Penerima manfaat adalah seluruh masyarakat di Cilegon khususnya dan di Banten pada umumnya.

3. Kegiatan Pembinaan Hubungan

- a. Bantuan dana kegiatan Komando Run dalam rangka HUT Kopassus ke 64
- b. Partisipasi kegiatan SMAN 1 Bojonegara Cup III Kejuaraan Volley, Futsal dan Seni Tari antar Pelajar tingkat SMP/MTs/ sederajat dengan penerima manfaat sebanyak 130 siswa.
- c. Partisipasi kegiatan Banten Youth Red Cross Competition 2016 ke 7, Palang Merah Indonesia KSR UPT Untirta dengan penerima manfaat sebanyak 75 orang
- d. Partisipasi kegiatan kunjungan pengajian Majelis Ta'lim Desa Salira Kecamatan Puloampel dengan penerima manfaat sebanyak 55 orang
- e. Partisipasi kegiatan peringatan hari besar Islam dan bakti sosial HMI Komisariat STIT Al Khairiyah Cilegon, dengan penerima manfaat sebanyak 50 orang
- f. Bantuan dana kegiatan olahraga Polda Banten yang diselenggarakan di Taman Kopassus dengan penerima manfaat 200 orang
- g. Bantuan kegiatan peringatan Hari Besar Islam yang dilaksanakan oleh Majelis Ta'lim Ar Rahman Madarijul Ulum Kelurahan Gerem dengan penerima manfaat sebanyak 250 warga
- h. Bantuan dalam rangka kegiatan Duta Satria Cup tingkat Provinsi Banten dalam rangka tournament Bola Basket Antar Club dan Pelajar SMA se Banten

E. Bulan Mei

1. Kegiatan Pelayanan Masyarakat

- a. Partisipasi dana kegiatan perbaikan TPT dan pembuatan jembatan jalan Ciporong Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak, dengan penerima manfaat 150 warga
- b. Partisipasi bantuan dana dalam kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk 9 Posyandu dan 1 Posbindu di Kelurahan Suralaya dengan penerima manfaat sebanyak 60 balita
- c. Partisipasi dana kegiatan pembangunan musholla Baitussalam Lingkungan Gerem Bayur Kecamatan Grogol dengan penerima manfaat sebanyak 75 jamaah
- d. Bantuan dana kegiatan pembangunan ruang kelas MI Muta'alimin Cigudang Kecamatan Cadasari Pandeglang, dengan penerima manfaat 120 orang
- e. Partisipasi kegiatan renovasi teras musholla Baiturrohman Lingkungan Cipala Kelurahan Lebakgede dengan penerima manfaat sebanyak 80 jamaah
- f. Bantuan dana kegiatan pembangunan Masjid Baiturrohmat Kampung Nangka Bubur Kecamatan Puloampel, dengan penerima manfaat sebanyak 65 jamaah
- g. Partisipasi dana untuk kegiatan Ikhtifalan TKQ/TPQ Al Muttaqin Kampung Umbul Indah Desa Salira dengan penerima manfaat 45 siswa
- h. Bantuan dana untuk pengecoran jembatan dan jalan di Lingkungan Pringori Kelurahan Suralaya yang menghubungkan 2 lingkungan yaitu Lingkungan Cubul dengan Lingkungan Pringori
- i. Kegiatan Polides dalam rangka pengobatan gratis kepada masyarakat kurang mampu di sekitar UP Suralaya sebanyak 94 pasien
- j. Bantuan dana untuk kegiatan renovasi Musholla Al Amanah Jombang Kali Kelurahan Masigit Kecamatan Jombang dengan penerima manfaat sebanyak 58 jamaah
- k. Bantuan dana pembangunan renovasi masjid As Syuhada Lingkungan Serdang Baru RT 04/08 Kelurahan Kota Bumi Cilegon, dengan penerima manfaat 240 jamaah
- l. Bantuan kegiatan pembangunan Masjid Pondok Pesantren Darussalam Pipitan Walantaka Kota Serang dengan penerima manfaat 148 jamaah

2. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat:

Untuk membantu memperkenalkan dan mengembangkan seni budaya daerah di wilayah binaan UP Suralaya maka UP Suralaya ikut berpartisipasi sebagai peserta dalam acara yang digelar oleh PT PLN (Persero) dalam penutupan prajabatan dalam rangka pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Manfaat bantuan antara lain:

- a. Mengenalkan seni dan budaya daerah khususnya yang berada dalam wilayah binaan UP Suralaya agar dapat dikenal oleh masyarakat luas
- b. Meningkatkan rasa kepedulian masyarakat terhadap seni budaya daerah yang sangat beranekaragam, khususnya bagi kalangan generasi muda
- c. Penerima manfaat adalah seluruh peserta penutupan prajabatan

3. Kegiatan Pembinaan Hubungan

- a. Bantuan dana Pekan Olahraga Kota (Porkot) tingkat Kota Cilegon Kecamatan Pulomerak
- b. Partisipasi dana kegiatan silaturahmi dan serah terima Dangrup 1 Kopassus
- c. Bantuan dana memperingati hari besar Islam Isra Mi'raj di Kampung Kuaron Desa Citerep Kecamatan Ciruas dengan penerima manfaat sebanyak 88 keluarga
- d. Partisipasi dana untuk kegiatan Pentas Seni SMAN 4 Cilegon Kelurahan Suralaya
- e. Partisipasi dana PHBI MDTA Kedungsoka Kecamatan Puloampel dengan penerima manfaat 53 orang
- f. Bantuan dana kegiatan PD KAMMI Cilegon penyampaian kebangsaan dan santunan anak yatim desa pemulung Pelita, dengan penerima manfaat 120 orang
- g. Partisipasi dalam rangka HUT Korem 064/MY
- h. Partisipasi dana dalam penerbitan buku berjudul Potensi dan Peluang Investasi Kota Cilegon
- i. Partisipasi Rehab Kantor Pepabri
- j. Partisipasi dana untuk kegiatan bakti sosial Sekretariat LDK Babunnajah STIT Al Khaeriyah Citangkil Cilegon, dengan penerima manfaat sebanyak 50 orang



- k. Bantuan dana kegiatan Karya Bakti TNI di Desa Pesisir Kampung Karang Mulya Kota Serang
- l. Partisipasi dana kegiatan bakti sosial untuk warga sekitar UP Suralaya pada Bulan Ramadhan bekerjasama dengan Laz Harfa Banten penerima manfaat sebanyak 110 orang

F. Bulan Juni

1. Kegiatan Pelayanan Masyarakat

- a. Partisipasi kegiatan rehab ruang kelas MTs Al Khairiyah Kracak Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon
- b. Kegiatan Polides dalam rangka pengobatan umum kepada masyarakat di sekitar UP Suralaya
- c. Bantuan dana kegiatan Ramadhan Super Camp 2016 Pesantren Terpadu

2. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Bantuan kegiatan dudukan untuk kontainer sampah di Kelurahan Suralaya dalam rangka tindak lanjut penataan area lay down serta meningkatkan kesadaran terhadap bahaya sampah dalam meraih Green Power Plant. Bak sampah ini akan dipergunakan oleh seluruh warga Kelurahan Suralaya yang dibuat 2 titik. Manfaat bantuan adalah:

- a. Terjaganya kebersihan dan kesehatan di Lingkungan Kelurahan Suralaya
- b. Tidak ada tumpukan sampah yang berserakan
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat kelurahan Suralaya

Bantuan yang diberikan sebagai upaya tanggungjawab sosial perusahaan untuk mengajak masyarakat Kelurahan Suralaya hidup sehat dan membuat hutan kota serta dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

3. Kegiatan Pembinaan Hubungan

- a. Partisipasi dana untuk kegiatan Bakti Sosial STTIKOM Insan Unggul Cilegon
- b. Partisipasi dana kegiatan sunatan massal anak Suku Baduy dan donor darah oleh Forum Komunikasi Alumni ESQ Cilegon
- c. Partisipasi dana untuk kegiatan tabligh akbar dan buka bersama oleh BEM STAK Cilegon
- d. Partisipasi dana kegiatan Gebyar Bahasa Arab dan Ilmiah Himpunan Mahasiswa IAIN Serang



- e. Partisipasi dana untuk kegiatan Gema Ramadhan oleh DPC Pemuda Islam Kota Cilegon
- f. Bantuan kegiatan Bakti Sosial bulan suci Ramadhan Ikatan Mahasiswa dan Pemuda Banten
- g. Partisipasi dana kegiatan santunan anak yatim oleh Yayasan Panti Asuhan Daarunnadwah Serang
- h. Partisipasi dana kegiatan panitia Ramadhan Masjid Raudhatul Jannah Komplek PLTU Suralaya
- i. Partisipasi dana untuk pembangunan renovasi ruang dan tempat wudhu kepada DKM Masjid Al Barokah Lingkungan Baru Lebakgede
- j. Bantuan dana untuk kegiatan Bakti Sosial dan Buka Puasa bersama kepada KPC Hikmah Jaya Serang
- k. Bantuan kegiatan Semarak Ramadhan 1437 H di Masjid An Nawawi Cilegon
- l. Bantuan dana kegiatan Halal Bihalal Ramadhan 1437 oleh Ikatan Pemuda Pelajar Pengoreng Desa Salira
- m. Partisipasi dana untuk kegiatan Nuzullul Qur'an Risma Desa Kedungsoka Kecamatan Puloampel
- n. Partisipasi dana kegiatan Halal Bihalal Ramadhan1437 oleh Kampung Sumur Lubang Kecamatan Puloampel
- o. Partisipasi dana kegiatan Halal Bihalal Ramadhan1437 oleh Risma Baabul Jannah Desa Salira
- p. Partisipasi dana kegiatan Ansyithoh Ramadhan1437 oleh Ikatan Da'i Indonesia Kota Cilegon
- q. Partisipasi dana kegiatan Halal Bihalal Ramadhan 1437 oleh Risma Ar Riyadusholihin Kampung Salira Tengah
- r. Partisipasi dana dalam rangka menjalin silaturahmi dengan PAM Obvit untuk pengamanan Hari Raya Idul Fitri 1437 H
- s. Partisipasi dana dalam rangka menjalin silaturahmi dengan Korem 064/MY untuk pengamanan Hari Raya Idul Fitri 1437 H
- t. Partisipasi dana dalam rangka menjalin silaturahmi dengan PAM Obvit untuk pengamanan Hari Raya Idul Fitri 1437 H
- u. Partisipasi dana dalam rangka menjalin silaturahmi dengan Kecamatan Pulomerak pada kegiatan Tarawih Berkunjung pada Ramadhan 1437 H



- v. Partisipasi dana kegiatan halal bihalal yang diselenggarakan oleh himpunan Taruna Kaujon Serang
- w. Partisipasi dana dalam rangka mendukung kegiatan Pesantren Kilat oleh Risma Al Muhajirin Serang
- x. Partisipasi iklan penanaman pohon oleh Management UP Suralaya



BAB IV HASIL MONEV

Dalam penyajian hasil monev terbagi kedalam 4 (empat) topik utama berdasarkan variabel yang telah ditentukan, terdiri dari:

1. Review Dokumen
2. Analisis Pelaksanaan Comdev
3. Pencapaian Indikator Monev
4. Realisasi Rencana Anggaran
5. Temuan Lapangan

1. REVIEW DOKUMEN

Langkah pertama dalam Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan Comdev PT. Indonesia Power tahun 2016 dengan melakukan review dokumen pelaksanaan comdev selama tahun 2016, dari pengecekan dokumen perencanaan hingga realisasi hingga pelaporan kegiatan. Adapun rekapitulasi dari hasil review dokumen Comdev PT. Indonesia Power diperoleh realisasi dokumen laporan sebanyak 90%. (dokumen laporan terlampir)

2. ANALISIS PELAKSANAAN COMDEV

Dalam subbab ini akan dibahas analisis Pelaksanaan Comdev dengan acuan indikator yang harus terpenuhi dalam setiap kegiatan dan kemudian diolah dan menghasilkan prosentase pencapaian. Indikator Monitoring dan Evaluasi dalam Kegiatan Comdev PT. Indonesia Power tahun 2016 antara lain:



Tabel 4.1.
Indikator Monev Comdev PT. Indonesia Power tahun 2016

Kategori Monev	Indikator Monev:	Obyek/Sasaran yg diamati/ diwawancarai
Menilai Kelayakan PERENCANAAN PROGRAM	<ul style="list-style-type: none"> Efektivitas perencanaan Efektivitas pengalokasian sumber daya Efektivitas metode pelaksanaan Efektivitas mekanisme pengawasan 	Manajemen IP
Menilai Kelayakan KELEMBAGAAN/ORGANISASI PELAKSANA Program	<ul style="list-style-type: none"> Struktur organisasi pelaksana Mekanisme pengambilan keputusan Mekanisme koordinasi Pengelolaan SDM lembaga 	Manajemen IP
Menilai DAMPAK Program	<ul style="list-style-type: none"> Ketercapaian tujuan/dampak Relevansi tujuan/dampak Efektivitas strategi untuk mencapai tujuan 	Manajemen IP
Menilai PERSPEKTIF PARA PIHAK (Stakeholder)	<p>Apakah pengelolaan kegiatan memungkinkan stakeholder:</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara setara mengartikulasikan kebutuhan, nilai, kepentingan, dan harapan Memahami perbedaan kebutuhan Bekerja sama Membuat pihak-pihak marginal dapat aktif bersuara dan bernegosiasi 	Tokoh Masyarakat dan kelompok sasaran
Menilai AKUNTABILITAS Program	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian penggunaan anggaran dengan ketentuan/standard Kesesuaian pengelolaan kegiatan dengan ketentuan/standard Kesesuaian perumusan tujuan dengan ketentuan/standard 	Manajemen IP
MANFAAT PROGRAM COMDEV	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan kebutuhan primer, sekunder, dan tertier Keberlanjutan usaha Peningkatan status sosial ekonomi keluarga 	Masyarakat dan kelompok sasaran

Kategori Monev	Indikator Monev:	Obyek/Sasaran yg diamati/ diwawancarai
	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menabung dan jumlah tabungan keluarga • Kemandirian keluarga 	
BENEFIT	<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan jumlah kemiskinan masyarakat • Pembangunan fisik desa • Peningkatan kesejahteraan keluarga 	Kepala desa dan tokoh masyarakat

Sebagai bentuk penilaian secara obyektif, maka penilaian Monitoring dan evaluasi dibagi menjadi dua perspektif yaitu penilaian secara eksternal (*external appraisal*) dengan sumber data diperoleh dari kelompok sasaran masyarakat penerima manfaat program. Kemudian penilaian secara internal (*internal appraisal*) sebagai bentuk *self appraisal* yaitu penilaian yang dilakukan oleh karyawan sendiri dengan harapan karyawan tersebut dapat lebih mengenal kekuatan-kekuatan dan kelemahannya sehingga mampu mengidentifikasi aspek-aspek perilaku kerja yang perlu diperbaiki pada masa yang akan datang. Pelaksanaannya, perusahaan atau supervisor mengemukakan harapan-harapan yang diinginkan dari karyawan, tujuan perusahaan, dan tantangan-tantangan yang dihadapi perusahaan pada karyawan. Kemudian berdasarkan informasi tersebut karyawan dapat mengidentifikasi aspek-aspek perilaku yang perlu diperbaiki.

a. Realisasi kegiatan comdev berdasarkan *Eksternal Appraisal*

Adapun indikator yang perlu dicapai dalam pelaksanaan comdev dengan perspektif pihak eksternal perusahaan dalam hal ini kelompok sasaran penerima manfaat program Comdev/ CSR adalah sebagai berikut:



Tabel 4.2
Indikator Monev Comdev Pihak Eksternal
PT. Indonesia Power tahun 2016

Kategori Monev	Indikator Monev:	Obyek/Sasaran yg diamati/ diwawancarai
Menilai PERSPEKTIF PARA PIHAK (Stakeholder)	<p>Apakah pengelolaan kegiatan memungkinkan stakeholder:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara setara mengartikulasikan kebutuhan, nilai, kepentingan, dan harapan • Memahami perbedaan kebutuhan • Bekerja sama • Membuat pihak-pihak marginal dapat aktif bersuara dan bernegosiasi 	Tokoh Masyarakat dan kelompok sasaran
MANFAAT PROGRAM COMDEV	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan kebutuhan primer, sekunder, dan tertier • Keberlanjutan usaha • Peningkatan status sosial ekonomi keluarga • Kemampuan menabung dan jumlah tabungan keluarga • Kemandirian keluarga 	Masyarakat dan kelompok sasaran
BENEFIT	<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan jumlah kemiskinan masyarakat • Pembangunan fisik desa • Peningkatan kesejahteraan keluarga 	Kepala desa dan tokoh masyarakat

Adapun hasil dari realisasi program Comdev secara external appraisal dimana data diperoleh dari stakeholder dan kelompok sasaran program Comdev PT. Indonesia Power, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3.
Realisasi Kegiatan Comdev berdasarkan Eksternal Appraisal di Tiga Ring
PT. Indonesia Power tahun 2016

No	Wilayah	Capaian
1	Lebakgede	95%
2	Suralaya	72%
3	Salira	68%
	Total	78%

Berdasarkan hasil perhitungan 60 sampel di tiga ring wilayah kerja Comdev PT. Indonesia Power diperoleh angka capaian penilaian dari stakeholder dan masyarakat kelompok sasaran sebesar 78%. Wilayah yang paling besar capaian dalam kegiatan Comdev PT. Indonesia Power berada di wilayah kelurahan Lebakgede kecamatan Pulo Merak sebesar 95%. Namun di wilayah ring 2 di desa Salira kecamatan Puloampel Kabupaten Serang dinilai rendah sebesar 68%. Namun secara keseluruhan angka 78% dinilai masih baik dalam capaian pelaksanaan Comdev secara umum.

b. Realisasi kegiatan comdev berdasarkan internal Appraisal

Indikator yang perlu dicapai dalam pelaksanaan comdev dengan perspektif pihak manajemen internal perusahaan dalam hal ini kelompok sasaran penerima manfaat program Comdev/ CSR adalah sebagai berikut:



Tabel 4.4
Indikator Monev untuk Perencanaan Program

	Indikator Monev:	Obyek/Sasaran yg diamati/ Diwawancarai
Menilai Kelayakan PERENCANAAN PROGRAM	<ul style="list-style-type: none"> • Efektivitas perencanaan • Efektivitas pengalokasian sumber daya • Efektivitas metode pelaksanaan • Efektivitas mekanisme pengawasan 	Manajemen IP
Menilai Kelayakan KELEMBAGAAN/ORGANISASI PELAKSANA Program	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi pelaksana • Mekanisme pengambilan keputusan • Mekanisme koordinasi • Pengelolaan SDM lembaga 	Manajemen IP
Menilai DAMPAK Program	<ul style="list-style-type: none"> • Ketercapaian tujuan/dampak • Relevansi tujuan/dampak • Efektivitas strategi untuk mencapai tujuan 	Manajemen IP
Menilai AKUNTABILITAS Program	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian penggunaan anggaran dengan ketentuan/standard • Kesesuaian pengelolaan kegiatan dengan ketentuan/standard • Kesesuaian perumusan tujuan dengan ketentuan/standard 	Manajemen IP

Adapun hasil dari pencapaian indikator monev secara internal dimana data diperoleh dari manajemen internal pelaksana program Comdev PT. Indonesia Power, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5
Realisasi Kegiatan Comdev berdasarkan Internal Appraisal
PT. Indonesia Power tahun 2016

No	Nama	Jabatan di Perusahaan	Sampel Kegiatan	program	Realisasi
1	Hamim	Supervisor Senior Keamanan dan Humas	Pelatihan Komunikasi Efektif bagi para Ustadz dan Tomas	3b	100%
2	Hamim	Supervisor Senior Keamanan dan Humas	Cilegon Outlook HUT kota Cilegon	3c	94%
3	Hamim	Supervisor Senior Keamanan dan Humas	Pelatihan Kewirausahaan bagi Mitra Binaan Comdev Up Suralaya	3b	100%
4	Hamim	Supervisor Senior Keamanan dan Humas	Tarawih berkunjung di lingkungan baru	2a	100%
5	Hamim	Supervisor Senior Keamanan dan Humas	bantuan Sarpras Masjid serta PHBI di wilayah binaan PT. IP	1a & 2b	94%
6	Hamim	Supervisor Senior Keamanan dan Humas	Bantuan sarpras Sekolah di wilayah binaan UP Suralaya	1c	94%
7	Hamim	Supervisor Senior Keamanan dan Humas	Pengobatan Gratis bagi masy. Tidak mampu (Polindes)	1b	100%
8	Hamim	Supervisor Senior Keamanan dan Humas	Musrenbang Kelurahan Suralaya	2c	94%
9	Hamim	Supervisor Senior Keamanan dan Humas	Bantuan Sarpras Desa	1a	89%
10	Afrizal Effendi	Supervisor Humas dan Komunikasi	Pelatihan Kewirausahaan bagi Mitra Binaan Comdev Up Suralaya	3b	100%
11	Afrizal Effendi	Supervisor Humas dan Komunikasi	Pelatihan Komunikasi Efektif bagi para Ustadz dan Tomas	3b	100%
12	Afrizal Effendi	Supervisor Humas dan Komunikasi	Cilegon Outlook HUT kota Cilegon	3c	100%
13	Afrizal Effendi	Supervisor Humas dan Komunikasi	Tarawih berkunjung di lingkungan kel. Lebak gede	2a	89%
14	Afrizal Effendi	Supervisor Humas dan Komunikasi	bantuan Sarpras Masjid serta PHBI di wilayah binaan PT. IP	1a & 2b	83%
15	Afrizal Effendi	Supervisor Humas dan Komunikasi	Bantuan sarpras Sekolah di wilayah binaan UP Suralaya	1c	78%
16	Afrizal Effendi	Supervisor Humas dan Komunikasi	Pengobatan Gratis bagi masy. Tidak mampu (Polindes)	1b	78%
17	Afrizal Effendi	Supervisor Humas dan Komunikasi	Musrenbang Kelurahan Suralaya	2c	83%
18	Afrizal Effendi	Supervisor Humas dan Komunikasi	Bantuan Sarpras Desa	1a	89%
				Total Realisasi	93%

Keterangan:

- Program/Kegiatan* : 1. Pelayanan Masyarakat
- a. Bantuan Sarana dan Prasarana
 - b. Bantuan Pelayanan Kesehatan
 - c. Bantuan pelayanan Pendidikan
2. Pembinaan Hubungan
- a. Komunikasi Sosial
 - b. Partisipasi peringatan hari besar
 - c. Partisipasi kegiatan Masyarakat
3. Pemberdayaan masyarakat
- a. Bantuan Pengembangan dan Modal Usaha
 - b. Bantuan dan Peningkatan Keterampilan
 - c. Bantuan pemasaran Produk
 - d. Riset dan Pengembangan

3. PENCAPAIAN INDIKATOR MONEV COMDEV

Dewasa ini *community development* adalah sebuah obligasi moral maupun obligasi hukum sebuah perusahaan. Sebuah perusahaan baik itu publik maupun privat harus juga memikirkan masyarakat di sekitar perusahaan yang terdampak secara langsung dari aktifitas perusahaan. Perusahaan tidak bisa lagi hanya berpikir profit oriented semata, karena adalah sebuah keniscayaan bahwa sebuah perusahaan itu harus berkontribusi langsung bagi masyarakat sekitarnya. Tidak luput dengan PT. Indonesia Power UP Suralaya yang juga harus berkontribusi social untuk masyarakat di sekitar Suralaya. Adapun kondisi gambaran *community development* di PT. Indonesia Power UP Suralaya akan terlihat dari beberapa indikator di bawah ini :

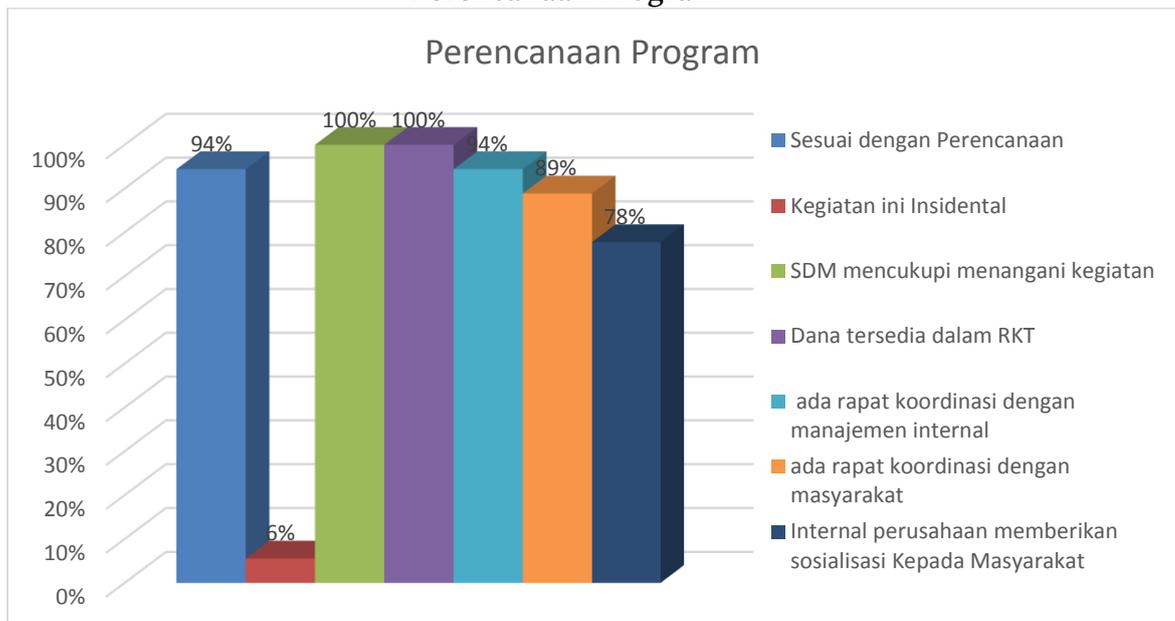
Tabel 4.6
Realisasi Pencapaian Indikator Monev Comdev secara Internal
PT. Indonesia Power tahun 2016

No	Indikator	Realisasi
Perencanaan Program		
1	Kegiatan sudah sesuai dengan Perencanaan	94%
2	Kegiatan ini Insidental	6%
3	SDM mencukupi untuk menangani dan melaksanakan kegiatan	100%
4	Dana Kegiatan tersedia dalam Anggaran Rencana Kerja Tahunan	100%
5	Sebelum melaksanakan kegiatan, ada rapat koordinasi dengan manajemen internal	94%
6	Sebelum melaksanakan kegiatan, ada rapat koordinasi dengan masyarakat/Panitia	89%
7	Sebelum melaksanakan kegiatan, pihak internal perusahaan memberikan sosialisasi kepada kelompok sasaran/ masyarakat	78%
Pelaksanaan Program		
8	Kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan	100%
9	Dana Kegiatan yang digunakan sudah sesuai dengan Anggaran yang direncanakan	100%
10	Dana kegiatan yang diberikan pihak keuangan sudah sesuai dengan besarnya dana yang diajukan	100%
11	Personil yang ditetapkan sebagai pelaksana kegiatan selalu turut serta dalam kegiatan ini	100%
12	Pelaksana Internal Mengikuti kegiatan hingga usai (menghadiri, mengarahkan, mendampingi)	100%

13	Selalu melakukan koordinasi dengan Pelaksana yang lain dan para sasaran program/kegiatan	100%
Akuntabilitas dan Evaluasi Dampak Kegiatan		
14	Tujuan dari kegiatan ini tercapai	100%
15	Tujuan dari kegiatan ini tidak tercapai	6%
16	Terjadi Relevansi Tujuan dengan Dampak yang diperoleh dari kegiatan	100%
17	Sasaran Kegiatan ini sesuai dengan sasaran yang ditetapkan pada proposal/ Term of Reference	94%
18	Tidak ada dana kegiatan yang tersisa	100%
19	Setelah Kegiatan selesai dilaksanakan dilakukan rapat evaluasi	61%
20	Pada Rapat Evaluasi diberikan solusi dan rekomendasi	44%
Total Pencapaian Indikator		92%

Berdasarkan tabel diatas, realisasi pencapaian indikator Monev Comdev secara internal PT. Indonesia Power diperoleh data 92% dari 18 indikator yang ditetapkan dengan 2 indikator variasi pernyataan. Indikator yang yang perlu diperhatikan dan mendapatkan perbaikan adalah pada rapat evaluasi diberikan solusi dan rekomendasi. Indikator ini rendah untuk dilaksanakan dengan besaran hanya 44%.

Diagram 4.1
Perencanaan Program



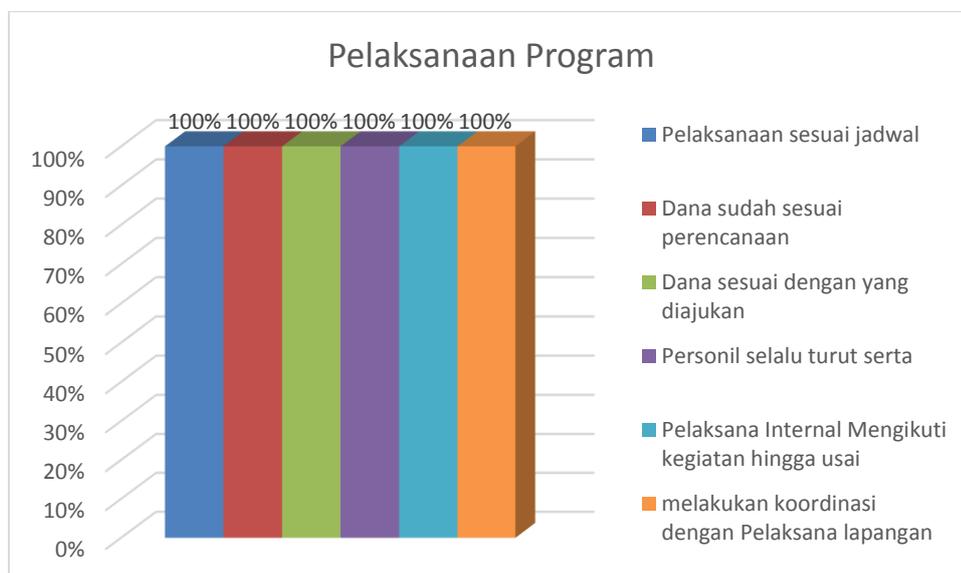
Berdasarkan **Diagram 4.1.** diatas berdasarkan kesesuaian dengan perencanaan program, menunjukkan capaian 94 persen. Perencanaan merupakan sebuah proses yang menantang karena merupakan titik awal untuk pelaksanaan program/kegiatan dengan baik. Perencanaan diharapkan dapat mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan dalam pelaksanaan program baik material maupun non material. Perencanaan juga memuat alternative tindakan manakala terdapat kendala atau hambatan dalam proses pelaksanaan. Capaian persentase yang cukup tinggi yaitu 94 persen menunjukkan bahwa perencanaan program terkait kegiatan monitoring dan evaluasi program *community development* telah sesuai. Kemudian terkait kecukupan SDM penyelenggara kegiatan serta dukungan dana/anggaran keduanya mencapai 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen PT Indonesia Power UP Suralaya sangat kuat dalam menyusun perencanaan terkait monitoring dan evaluasi kegiatan *community development*. Dukungan ini menunjukkan pula bahwa dalam unsur manajemen yang baik ketersediaan *man* (manusia) and *money* (uang). Organisasi yang baik dan kuat berawal dari kemampuan organisasi memastikan pencapaian tujuan organisasi melalui SDM yang dimilikinya. Sementara itu di sisi lain anggaran juga merupakan factor penting untuk menggerakkan roda organisasi.

Koordinasi dalam diagram 4.1. menunjukkan pencapaian 94 persen. Mekanisme koordinasi dalam perencanaan kegiatan memudahkan masing-masing bagian menjalankan tugas dengan baik, menyampaikan kendala dan mencari solusi bersama. Selain rapat koordinasi dalam konteks internal manajemennya, PT Indonesia Power juga melaksanakan rapat koordinasi dengan masyarakat dimana capaiannya adalah 89 persen. Kedua hal ini, rapat koordinasi internal maupun dengan masyarakat menunjukkan bahwa terjalin komunikasi organisasi yang baik antara PT Indonesia Power dengan masyarakat sasaran. Koordinasi yang baik juga menunjukkan



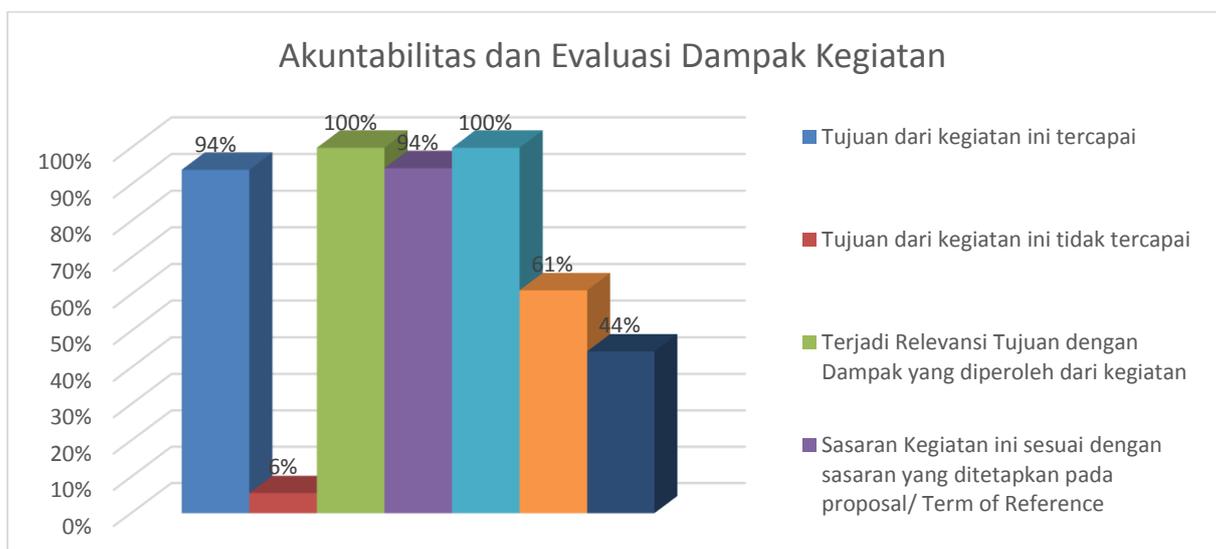
kemampuan organisasi menggerakkan segenap sumberdaya internal maupun eksternal dari pihak masyarakat dalam mencapai tujuan organisasi sekaligus juga pemenuhan harapan masyarakat. Adapun dalam pemberian sosialisasi menunjukkan capaian 78 persen, dimana hal ini termasuk dalam kategori baik. Sosialisasi merupakan salah satu titik krusial dalam pelaksanaan sebuah kegiatan. Lancar tidaknya kegiatan, kemudian tercapai atau tidaknya sebuah tujuan akan sangat dipengaruhi oleh kualitas maupun media sosialiasi yang digunakan. Sosialisasi akan membiasakan masyarakat dalam pencapaian tujuan, memberikan arah serta mengetahui apa dan bagaimana kegiatan harusnya dikerjakan, mengetahui siapa yang harus mengerjakan apa, dimana dan bagaimana harus mengerjakan, dan seterusnya. Penyampaian sosialisasi kegiatan dinilai sudah baik karena tanggapan masyarakat juga menyatakan bahwa kegiatan community development PT Indonesia Power sudah terinformasikan dan masyarakat juga mendukung dan berpartisipasi dalam hal ini. Konteks penyampaian sosialisasi biasanya disampaikan dalam acara-acara yang memang khusus disiapkan oleh pihak perusahaan dan juga disampaikan dalam acara sosial kemasyarakatan lainnya.

Diagram 4.2
Pelaksanaan Program



Pada diagram 4.2 terlihat jelas bahwa pada pelaksanaan program community development PT. Indonesia Power berdasarkan *self appraisal* pada manajemen internal telah terlaksana baik dengan capaian seluruh indikator 100%. Konsistensi ditunjukkan dengan kesesuaian jadwal menjadi penting dalam pelaksanaan program Community Development. Hal tersebut menandakan komitmen perusahaan kepada masyarakat terlihat baik. Selain itu indikator dana yang dikeluarkan sesuai dengan perencanaan. Indikator keterlibatan dan keaktifan SDM pelaksana program juga memiliki capaian yang baik. Indikator koordinasi antara manajemen internal dan pelaksana lapangan juga memiliki capaian yang baik.

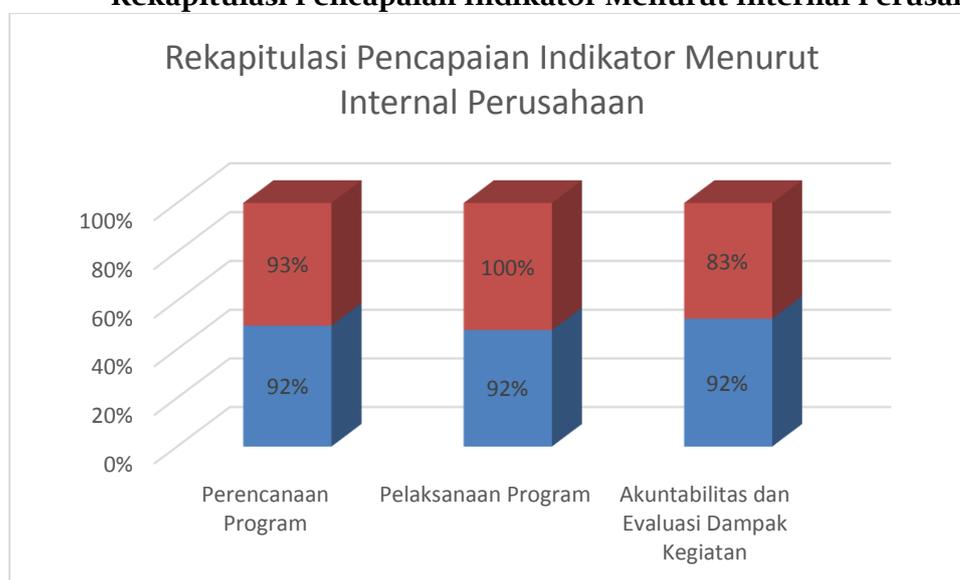
Diagram 4.3
Akuntabilitas dan Evaluasi Dampak Kegiatan



Dalam diagram 4.3. diatas dapat dilihat bahwa ketercapaian tujuan kegiatan mencapai 94 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan *community development* telah sebagian besar sudah sesuai tujuan yang ditetapkan. Sama halnya dengan indikator berikutnya yaitu relevansi antara tujuan dengan dampak yang diperoleh dari kegiatan yang mencapai 100 persen. Tujuan dan dampak yang relevan ini menunjukkan bahwa kebermanfaatannya yang diharapkan masyarakat dalam pelaksanaan *community*

development telah dirasakan dan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun indikator terkait kesesuaian antara sasaran kegiatan ini dengan sasaran yang ditetapkan pada proposal/ *Term of Reference* mencapai 94 persen atau masuk dalam kategori sangat baik. Artinya kegiatan-kegiatan yang dilakukan mengacu pada *Term of Reference* yang memuat sistematika atau langkah-langkah kegiatan mulai dari waktu pelaksanaan, penanggung jawab, khalayak sasaran dan manfaat yang diharapkan.

Diagram 4.4.
Rekapitulasi Pencapaian Indikator Menurut Internal Perusahaan



Berdasarkan Diagram 4.4 rekapitulasi pencapaian indikator menurut internal perusahaan dibandingkan dengan rerata capaian indicator adalah terdapat dua indicator yaitu perencanaan program dan pelaksanaan program yang melewati rata-rata yaitu 98 persen untuk perencanaan dan pelaksanaan mencapai 100 persen. Sedangkan untuk indicator akuntabilitas dan evaluasi dampak kegiatan mencapai 83 persen.

Tabel 4.7
Realisasi Pencapaian Indikator Monev Comdev secara Eksternal
PT. Indonesia Power tahun 2016

No.	Indikator	Realisasi	
	Perspektif Stakeholder		82%
1	Stakeholder diberikan kesempatan yang sama untuk memberikan masukan dalam perencanaan kegiatan (Musyawarah/proposal)	100%	
2	Perusahaan mengakomodasi semua kepentingan pihak dan kemudian membuat skala prioritas	68%	
3	Perusahaan mengajak kerjasama para stakeholder	67%	
4	Memberikan kesempatan kepada pihak Marginal dapat aktif dan bernegosiasi	92%	
	Manfaat Program Comdev		81%
5	Kegiatan dapat memenuhi kebutuhan primer, sekunder dan tertier masyarakat	57%	
6	Kegiatan dapat mendukung keberlanjutan usaha/ kegiatan memberikan kepuasan/harapan baru atas apa yang diberikan perusahaan	95%	
7	Kegiatan telah meningkatkan status sosial ekonomi keluarga/ kegiatan meningkatkan semangat kebersamaan masyarakat	90%	
8	Kegiatan mendorong kelompok sasaran untuk mampu menabung dan menambah jumlah tabungan keluarga/ Kegiatan mendorong masyarakat untuk memiliki dana kas/ meningkat daya beli masyarakat/ solidaritas antar warga	80%	
9	Kegiatan dapat menciptakan kemandirian keluarga/ masyarakat	82%	
	Benefit		69%
10	Kegiatan berkontribusi menurunkan jumlah kemiskinan di Masyarakat	35%	
11	Bantuan fisik terlihat secara fisik/ kegiatan terlaksana dengan lancar/ bantuan memiliki bukti yang dipertanggungjawabkan dan masyarakat merasakan manfaat dari kegiatan	100%	
12	Kegiatan dapat meningkatkan kesejahteraan Keluarga/ Masyarakat	72%	
			77%

Berdasarkan tabel diatas, realisasi pencapaian indicator Monev Comdev secara eksternal PT. Indonesia Power diperoleh data 77% dari 12 indikator yang ditetapkan. Indikator yang yang perlu diperhatikan dan mendapatkan perbaikan adalah pada indikator Kegiatan berkontribusi menurunkan jumlah kemiskinan di Masyarakat. Indikator ini rendah untuk dilaksanakan dengan besaran hanya 35%. Perlu diperhatikan bahwa dalam membuat kegiatan harus selalu mengacu pada bagaimana perusahaan dapat berkontribusi menurunkan jumlah kemiskinan di masyarakat.



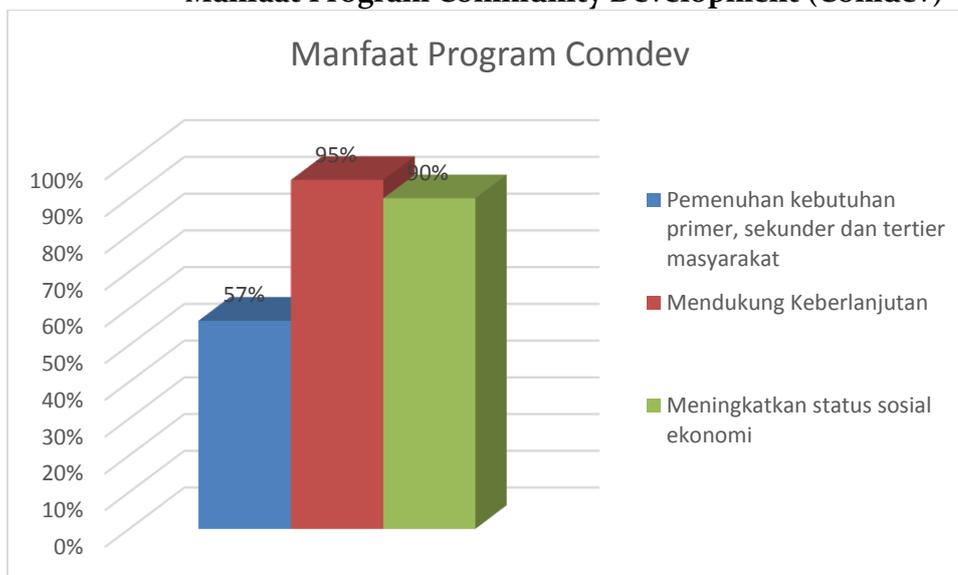
Diagram 4.5
Perspektif Stakeholder



Dalam diagram 4.5 diatas terkait dengan sub indikator kesempatan yang sama mendapatkan nilai 100 persen. Masyarakat kelompok sasaran (stakeholder) diberikan kesempatan yang sama untuk memberikan masukan dalam perencanaan kegiatan (Musyawarah/proposal). Artinya pihak PT Indonesia Power memberikan kesempatan yang sama bagi semua unsur masyarakat untuk mengajukan proposal dengan kegiatan dan tujuan sebagaimana yang dibutuhkan dan diharapkan pihak masyarakat/pengusul. Meskipun demikian memang tidak semua usulan program diakomodir atau disetujui oleh pihak PT Indonesia Power sehingga capaian sub indikator ini hanya mencapai 68 persen. Hal ini dilakukan sebab PT Indonesia Power juga memiliki skala prioritas dalam menentukan kegiatan-kegiatan yang diusulkan dari stakeholder dan dapat didukung oleh pihak perusahaan. Terdapat juga usulan dari masyarakat yang jenis kegiatannya sama dengan yang akan dilaksanakan juga oleh perusahaan, sebagai contoh dari masyarakat menginginkan peningkatan ketrampilan atau soft skill tentang kegiatan menjahit bagi ibu rumah tangga dan pada saat yang bersamaan perusahaan juga melaksanakan kegiatan tersebut, jadi usulan masyarakat dihilangkan atau diganti. Terkait dengan sub indikator kerjasama antara perusahaan dengan stakeholder, realisasinya mencapai 67 persen. Hal ini

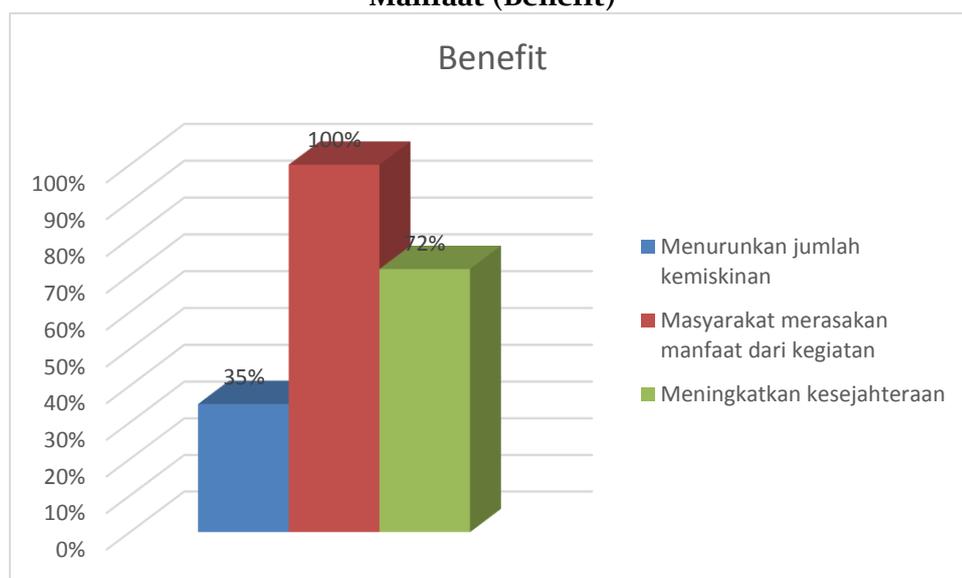
menunjukkan bahwa pihak PT Indonesia Power sangat terbuka untuk bekerjasama dengan masyarakat namun demikian memang tidak dapat mengakomodir semua permintaan masyarakat karena dalam pihak internal perusahaan juga terdapat skala prioritas tertentu. Sub indicator terakhir dalam hal pemberian kesempatan bagi pihak marginal untuk dapat aktif dan bernegosiasi terkait usulan program yang diajukan kepada pihak perusahaan, mencapai nilai 92 persen atau masuk dalam kategori sangat baik. Artinya pihak PT Indonesia Power secara terbuka memberikan kesempatan bagi pihak manapun secara adil dan tidak diskriminatif untuk menyampaikan usulan-usulan kegiatan *community development*.

Diagram 4.6
Manfaat Program Community Development (Comdev)



Berdasarkan diagram 4.6 diatas tentang manfaat program community development yang dilaksanakan pihak perusahaan, dalam sub indicator terkait manfaat program dalam pemenuhan kebutuhan primer, sekunder dan tersier mencapai 57 persen. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun dirasakan cukup membantu namun kegiatan *community development* tidak mengakomodir semua kebutuhan. Hal ini juga telah disadari pihak pengusul karena kebutuhan-kebutuhan tersebut berbeda-beda untuk masing-masing kelompok sasaran. Dalam sub

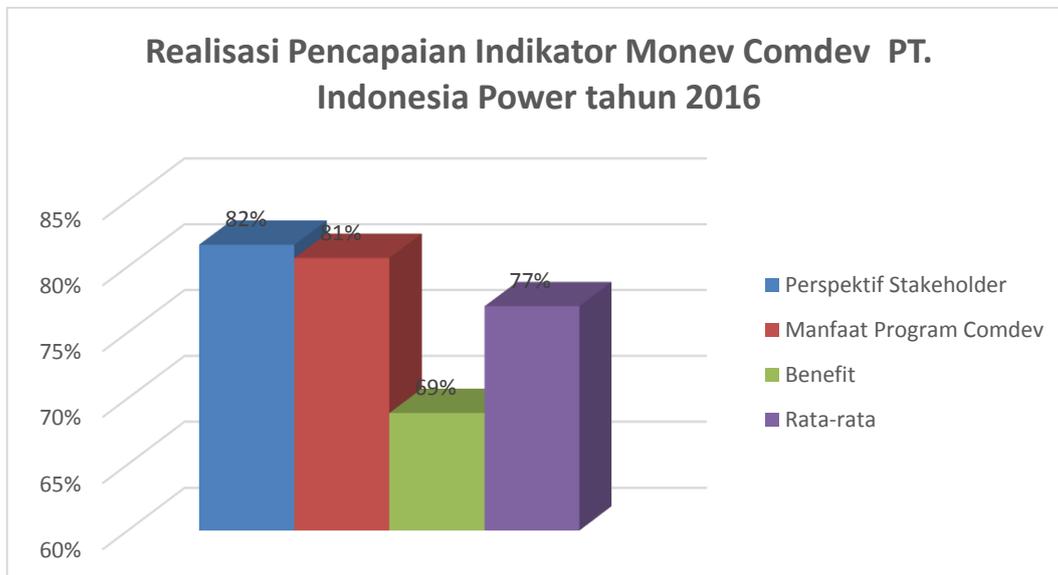
indicator keberlanjutan mencapai 95 persen dimana kegiatan community development dapat mendukung keberlanjutan usaha yang dimiliki oleh masyarakat, kemudian kegiatan tersebut juga dirasakan sangat membantu sehingga memberikan kepuasan di lingkungan masyarakat penerima manfaat serta adanya harapan baru atas apa yang diberikan perusahaan, misalnya harapan peningkatan jumlah bantuan secara kuantitas dan kualitas, cakupan wilayah pemberian bantuan yang lebih luas dan sebagainya. Adapun sub indikator peningkatan secara social ekonomi di kelompok masyarakat sasaran nilainya mencapai 90 persen. Artinya kegiatan telah meningkatkan status sosial ekonomi keluarga, misalnya kebutuhan biaya pendidikan yang terakomodir melalui bantuan pendidikan dari pihak PT. Indonesia Power, bantuan permodalan usaha kecil, peningkatan keterampilan untuk membuka usaha mandiri dan sebagainya. Kemudian kegiatan juga dirasakan mampumeningkatkan semangat kebersamaan masyarakat, artinya masyarakat saling menularkan manfaat dengan sharing pengetahuan hasil pelatihan, mengusulkan program kegiatan secara bersama yang disusun melalui mekanisme musyawarah mufakat dan sebagainya.

Diagram 4.7**Manfaat (Benefit)**

Dalam diagram 4.7 terkait manfaat (benefit) terdapat 3 (tiga) sub indicator yaitu menurunkan jumlah kemiskinan sebesar 35 persen, manfaat kegiatan dirasakan oleh masyarakat sebesar 100 persen dan manfaat program dalam meningkatkan kesejahteraan sebesar 72 persen. Dalam hal mengurangi angka kemiskinan, program community development memang tidak serta merta mengurangi angka kemiskinan karena kegiatan ini merupakan bagian kewajiban perusahaan dalam melaksanakan tanggungjawab social terhadap lingkungan di sekitar perusahaan. Namun di sisi lain ada prioritas juga yang dimiliki oleh perusahaan. Pengurangan angka kemiskinan juga merupakan kewajiban bersama tidak hanya oleh perusahaan tetapi juga oleh pihak pemerintah daerah. Di sisi lain meskipun mencapai persentase yang sedikit dalam konteks pengentasan kemiskinan, kebermanfaatannya program community development PT Indonesia Power sangat dirasakan misalnya untuk pemenuhan kebutuhan dasar dalam konteks pendidikan melalui penyaluran beasiswa pendidikan, pemberian bantuan modal usaha untuk keberlanjutan usaha kecil dari kelompok masyarakat, peningkatan ketrampilan dan juga bantuan pengobatan gratis misalnya, sangat dirasakan dampaknya oleh masyarakat sasaran. Kemudian dalam hal manfaat program dalam meningkatkan kesejahteraan juga mencapai persentase yang baik, hal ini terkait dengan terpenuhinya kebutuhan dasar misalnya pendidikan dan kesehatan yang terbantu dengan adanya bantuan beasiswa pendidikan dan bantuan pengobatan gratis. Untuk bantuan permodalan usaha kecil dan pemberian ketrampilan juga dirasakan dapat meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat penerima bantuan program community development.



Diagram 4.8
Realisasi Pencapaian Indikator Monitoring dan Evaluasi
Community Development PT Indonesia Power tahun 2016



Berdasarkan analisis yang telah disampaikan diatas maka dapat disimpulkan realisasi pencapaian indicator monitoring dan evaluasi program community development PT Indonesia Power tahun 2016 mencapai 77 persen atau masuk dalam kategori baik. Adapun rerata capaian indikator dari perspektif stakeholder mencapai 82 persen (kategori sangat baik) dan dalam capaian indicator terkait benefit mencapai rerata 69 persen (kategori cukup baik).

4. REALISASI RENCANA ANGGARAN

Selain mengukur persepsi kelompok sasaran dan manajemen internal perusahaan, mengukur ketercapaian rencana dan realisasi anggaran juga menjadi penting dalam kegiatan monitoring dan evaluasi ini. Mengapa penting, karena konsistensi perencanaan dan realisasi menjadi gambaran dari daya serap anggaran melalui berbagai kegiatan yang juga sudah direncanakan. Seberapa banyak kegiatan yang anggarannya direncanakan, seberapa banyak kegiatan yang tidak direncanakan dan seberapa banyak kegiatan yang belum terlaksana.

Tabel 4.2 Realisasi Rencana Anggaran Kegiatan CSR/COMDEV PT. Indonesia Power UP Suralaya

Semester 1 tahun 2016

NO	PROGRAM	KEGIATAN	DISBURSEMENT (dalam ribuan rupiah)		MONITORING PROGRAM (dalam ribuan rupiah)		SALDO	Capaian
			Triwulan 1	Triwulan 2	RENCANA	REALISASI		
A	PELAYANAN MASYARAKAT		204000	159800	363800	267273	96527	73%
1	Bantuan Sarana dan Prasarana	1.1. Perbaikan Infrastruktur wilayah Disekitar UP.Suralaya	60000	40000	100000	183273	-83273	183%
			0	0	0	0	0	
2	Bantuan Pelayanan Kesehatan	2.1. Pengobatan dan pelayanan kesehatan dampak Lingkungan	30000	26300	56300	40000	16300	71%
		2.2. Posyandu dan Bantuan perbaikan Gizi untuk Balita	31800	10000	41800	11500	30300	28%
		2.3. Perlombaan prilaku hidup bersih dan sehat	0	23500	23500	0	23500	0
3	Bantuan Pelayanan Pendidikan	3.1. Program peningkatan kompetensi bagi pendidik PAUD	15000	0	15000	2000	13000	13%
		3.2. Program peningkatan kompetensi bagi pendidik SD/MDA	20000	10000	30000	0	30000	0
		3.3. Program peningkatan kompetensi bagi pendidik SMP/MTs.	5000	30000	35000	0	35000	0

NO	PROGRAM	KEGIATAN	DISBURSEMENT (dalam ribuan rupiah)		MONITORING PROGRAM (dalam ribuan rupiah)		SALDO	Capaian
			Triwulan 1	Triwulan 2	RENCANA	REALISASI		
		3.4. Program peningkatan kompetensi bagi pendidik SMA/MAN	0	15000	15000	0	15000	0
		3.5. Program Bea Siswa S1 untuk keluarga tidak berdaya & Berprestasi	9500	0	9500	2000	7500	21%
		3.6. Kegiatan sekolah (Ektrakurikuler)	32700	5000	37700	28500	9200	76%
4	Bantuan Bencana Alam	-	0	0	0	0	0	0
B	PEMBINAAN HUBUNGAN		92000	78850	170850	211500	-40650	124%
1	Komunikasi Sosial	1.1. Forum Silaturahmi warga binaan	0	0	0	2000	-2000	100%
		1.2. Partisipasi kegiatan Masyarakat	20000	19850	39850	67000	-27150	168%
		1.3 Pengembangan Seni Budaya Lokal	10000	10000	20000	10000	10000	50%
		1.4. Pemasangan Iklan	12000	4000	16000	24000	-8000	150%
2	Kegiatan Hari Besar Islam & Nasional	1.1. Peringatan Hari Besar islam	10000	10000	20000	31000	-11000	155%
		1.2. Peringatan Hari besar Nasional	5000	5000	10000	0	10000	0
3	Partisipasi Kegiatan Masyarakat	2.1. Partisipasi keg.masyarakat, Baksos, santunan anak yatim.	35000	30000	65000	77500	-12500	119%
C	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		269000	233350	502350	198294	304056	39%



NO	PROGRAM	KEGIATAN	DISBURSEMENT (dalam ribuan rupiah)		MONITORING PROGRAM (dalam ribuan rupiah)		SALDO	Capaian
			Triwulan 1	Triwulan 2	RENCANA	REALISASI		
1	Bantuan Pengembangan dan Modal Usaha	1.1. Pengembangan Lembaga Mikro (LKM)	45500	40000	85500	52034	33466	61%
		1.2. Pemberdayaan kelompok peternak kambing	25000	15000	40000	0	40000	0
		1.3. Pemberdayaan kelompok usaha makanan khas Cilegon	26500	25000	51500	0	51500	0
		1.4. Pemberdayaan kelompok Tani	15000	15000	30000	0	30000	0
		1.5. Pengembangan Sentra Dagang di Desa Ring 1	30000	25000	55000	0	55000	0
		1.6. Pengembangan kelompok pengrajin dan peternak	0	17500	17500	0	17500	0
		1.7. Pengembangan usaha budidaya Tanaman Haltikultural	15000	0	15000	0	15000	0
			0	0	0	0	0	
2	Bantuan Peningkatan Keterampilan	2.1. Indonesia Power Life Skill	50000	48600	98600	96460	2140	98%
		2.2. Pelatihan keterampilan Paving Block dan Bengkel motor	15000	15000	30000	0	30000	0
			0	0				
3	Bantuan Pemasaran Produk	3.1. Bantuan pembuatan papan nama mitra binaan	7000	7500	14500	0	14500	0
		3.2. Event (Pameran,promosi,Expo dll.)	40000	0	40000	49800	-9800	125%

NO	PROGRAM	KEGIATAN	DISBURSEMENT (dalam ribuan rupiah)		MONITORING PROGRAM (dalam ribuan rupiah)		SALDO	Capaian
			Triwulan 1	Triwulan 2	RENCANA	REALISASI		
					0		0	
4	Riset dan Pengembangan	4.1. Study banding Kelompok usaha kecil	0	0	0	0	0	
		4.2. Monitoring	0	24750	24750	0	24750	0
		4.3. Riset dan pengembangan/ CSR Academy inovasi teknologi	0	0	0	0	0	
	TOTAL :		565000	472000	1037000	677067	359933	65%

Berdasarkan tabel diatas, besaran capaian realisasi anggaran dari rencana kerja yang sudah ditetapkan oleh perusahaan yaitu mencapai 65%.



5. TEMUAN LAPANGAN

Hasil dari wawancara mendalam dari berbagai informan dan narasumber juga didapat dalam kegiatan monitoring dan evaluasi ini. Ada beberapa temuan lapangan yang positif maupun negatif. Secara umum, keberadaan PT. Indonesia Power melalui program dan kegiatan CSR dan Community Development diterima dengan baik dan manfaatnya dirasakan oleh semua pihak. Adapun hasil pendalaman monitoring dan evaluasi yang sudah dilaksanakan menghasilkan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Bantuan yang diajukan masyarakat direspon dengan baik oleh perusahaan
2. Warga di sekitar PT. IP pasti pernah merasakan dampak positif yang besar dari perusahaan
3. Biasanya Kalau ada kabar bantuan yang berasal dari Perusahaan kurang transparan kepada warga. Sehingga ada daerah yang tidak menerima Bantuan
4. Biasanya proses pencairan dana diberitahu oleh pihak perusahaan setelah mengirim berkas proposal. Dana keluar kepada masyarakat termasuk cepat. Banyak membantu warga yang kekurangan
5. Banyak yang memberi informasi kurang terbukanya bantuan bila sudah diberikan ke kantor kelurahan maupun kecamatan
6. menurunkan jumlah kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan tidak dalam program yang dilakukan, karena hanya melakukan lomba balita sehat
7. Dana yang dikeluarkan perusahaan termasuk cepat, Pihak Comdev melihat langsung ke TKP
8. Indonesia Power sangat membantu Masyarakat, Apalagi bantuan untuk pembangunan cepat di respon
9. Dana cepat diproses, sangat membantu masyarakat sekitar



10. Dana untuk warga yang diserahkan ke kelurahan atau kecamatan dirasa kurang terbuka sehingga sedikit informasi tentang adanya bantuan dari perusahaan
11. Banyak membantu warga
12. Banyak membantu warga yang membutuhkan
13. Masyarakat merasa terbantu
14. Dana lancar dan cepat, terima kasih pada Indonesia Power yang telah banyak membantu warga
15. Pencairan dana cukup cepat, banyak bantuan yang diberikan
16. warga banyak terbantu oleh Indonesia Power
17. Bantuan diberikan secara cepat, Pihak perusahaan melihat langsung ke tempat yang dituju
18. kurang sarana quran dan iqro
19. puas dengan kegiatan CSR ini
20. IP adalah yang terbaik dari yang baik
21. mohon tingkatan kembali kegiatan CSR agar masyarakat lebih sejahtera
22. Mampu meningkatkan kepuasan masyarakat dengan adanya kegiatan CSR
23. Merasa puas dengan bantuan ini
24. Dana yang diajukan lama keluarnya
25. Tidak adanya penyaluran bantuan untuk majelis taklim
26. Bantuan tersalurkan baik
27. Mohon lebih mempedulikan penambahan dana PMT dikarenakan jumlah penduduk semakin bertambah
28. Merasa sulit karena harus ada proposal
29. Mohon bantuan untuk kader dan kesehatan Masyarakat, Mohon bantuan untuk membuat tempat posyandu



30. Mohon tingkatkan lagi bantuan untuk anak-anak yang kurang mampu yang terhenti pada 2 tahun lalu
31. Mohon bantuan soundsystem untuk masjid dan mohon bantuan untuk honor guru ngaji
32. Mohon tingkatkan lagi bantuan untuk kesehatan. Obat-obatan selama ini tidak pernah kami terima
33. Sedikit kesulitan mengajukan proposal
34. Dana yg dialokasikan tdk sesuai dengan apa yang diminta/tertera pada proposal, tdk ada perwakilan pihak IP yang datang saat kegiatan berlangsung, masyarakat puas atas Bantuan pendidikan dilingkungan sekitar
35. Kurangnya pendampingan untuk keberlangsungan kegiatan pendidikan, Pencairan dana terlambat
36. IP diharapkan mampu meningkatkan bantuan guna kemajuan kesenian Banten, memberikan kesempatan kepada padepokan pencak silat untuk diundang pada acara-acara besar yang diselenggarakan IP
37. Ditingkatkan kepeduliannya terhadap kesenian Asli Banten, didampingi secara tepat dapat memberdayakan masyarakat sekitar
38. bantuan jangan berupa dana saja, tapi melakukan pendampingan dan monitoring untuk meningkatkan kualitas kegiatan, kegiatan di masyarakat perlu ditingkatkan
39. Pihak IP diharapkan hadir agar dapat memantau dan merasakan manfaat kegiatan ini, Bantuan yang diberikan cukup membantu dan lebih ditingkatkan dari tahun ke tahun
40. Lebih ditingkatkan lagi kepedulian pada masyarakat
41. Kurang partisipasi pihak IP saat acara berlangsung, bantuan sangat bermanfaat
42. Masyarakat terbantu, tidak ada monitoring dari pihak IP
43. Bantuan rutin yang diberikan sangat membantu, IP berperan penting dan bermanfaat dalam memberikan dana bantuan



44. Cepat dan tanggap
45. Lebih memperhatikan masyarakat lokal untuk rekrutmen kerja, bantuan tiap tahun meningkat
46. Diharapkan dapat membantu masyarakat setiap saat
47. Nilai bantuan sesuai dengan proposal yang dikirimkan
48. Dana yang diberikan tidak sesuai dengan apa yang tertera di proposal, kurangnya perhatian terhadap kegiatan
49. IP termasuk salah satu perusahaan yang bisa dibilang bagus untuk masalah pendanaan dalam kegiatan masyarakat
50. Dana lambat keluarnya, proses pencairan harus lebih dipercepat
51. Mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan. Tingkatkan terus kontribusi terhadap kegiatan masyarakat



BAB V KESIMPULAN & REKOMENDASI

Dalam bab ini pembahasan difokuskan pada aspek Kesimpulan dan Rekomendasi didasarkan pada hasil analisis, pada penilaian monitoring dan evaluasi pelaksanaan Comdev PT. Indonesia Power.

5.1. Kesimpulan

Adapun Kesimpulan berdasarkan pemenuhan variabel tatakelola dan monev Comdev sebagai berikut:

1. Angka capaian penilaian dari stakeholder dan masyarakat kelompok sasaran sebesar 78% kegiatan Comdev PT. Indonesia Power terealisasi. Wilayah yang paling besar pada realisasi kegiatan Comdev PT. Indonesia Power berada di wilayah kelurahan Lebakgede kecamatan Pulo Merak sebesar 95%. Namun di wilayah ring 2 di desa Salira kecamatan Puloampel Kabupaten Serang dinilai rendah sebesar 68%. Namun secara keseluruhan angka 78% dinilai masih baik dalam capain pelaksanaan Comdev secara umum.
2. Realisasi Kegiatan Comdev berdasarkan Internal Appraisal PT. Indonesia Power tahun 2016 sebesar 93%
3. realisasi pencapaian indikator Monev Comdev secara internal PT. Indonesia Power diperoleh data 92%
4. realisasi pencapaian indikator Monev Comdev secara eksternal PT. Indonesia Power diperoleh data 77%
5. Realisasi pencapaian indikator Monev Comdev secara keseluruhan 84,5%



6. Capaian Realisasi Rencana Anggaran sebesar 65%

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan lapangan dan perhitungan secara statistik yang menghasilkan beberapa angka capaian, perlu dikeluarkan rekomendasi sebagai berikut:

1. Perlunya konsistensi yang ketat terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Catatan dari hasil monev ditemukan kegiatan evaluasi perkegiatan masih lemah dibandingkan perencanaan dan pelaksanaan.
2. Kegiatan charity dan karitatif (cuma-cuma) perlu dikurangi porsi nya dan lebih mengedepankan pada program pemberdayaan masyarakat dan sifatnya berkelanjutan.
3. Perlu dibuat indikator yang tepat untuk pencapaian outcome bahwa program yang dilaksanakan dapat berkontribusi mengurangi kemiskinan masyarakat sekitar.



**Laporan Monitoring dan Evaluasi
Pelaksanaan Community Development
Semester 1 2016
PT. Indonesia Power UP Suralaya**

Kerjasama

PT. Indonesia Power UP. Suralaya

Dan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

**INDONESIA
POWER**

